

**ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN PRODUK  
TABUNGAN DI BANK KONVENSIONAL DARI PADA  
BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**GEGE RAJAB**

**NIM : 19631039**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH JURUSAN  
SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP TAHUN 2024**

Hal Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	Gege Rajab
Nim	19631039
Fakultas	Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	Perbankan Syariah
Judul	Analisis Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Prtoduk Tabungan Di Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, November 2023

Pembimbing I



Rahman Arifin, M.E.  
NIP. 198812212019031009

Pembimbing II



Harianto Wijaya M, M.E.  
NIDN. 2020079003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gege Rajab  
Nomor Induk Mahasiswa : 19631039  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Ciurup, November 2023



Peneliti  
**Gege Rajab**  
NIM.19631039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jln. Dr. AK Gani Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-7003044 Fax .(0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook:Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup  
Email Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No 125 /In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Nama : **Gege Rajab**  
NIM : **19631039**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah**

Telah sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 18 Januari 2024**  
Pukul : **09.30-11.00**  
Tempat : **Ruang II Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Noprizal, M.Ag**  
NIP. 197711052009011007

Sekretaris,

**Sidiq Aulia, MH.I**  
NIP. 198804122020121004

Penguji I,

**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 197502192006041008

Penguji II,

**Dr. Hendrianto, MA**  
NIP. 19870621 202321 1022

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,**



**Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag**  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta nikmatnya kepada saya sehingga dapat melaksanakan perkuliahan hingga tersusunnya skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan DI Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya dimana sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia.

Peneliti memahami bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Ibu Fitmawati, M.E selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, motivasi dan waktu yang telah diluangkan ditengah kesibukan sebagai dosen di IAIN Curup.

6. Bapak Harianto Wijaya, M.E, selaku Pembimbing II yang juga telah membimbing dan mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, motivasi dan waktu yang telah diluangkan ditengah kesibukan sebagai dosen di IAIN Curup.
7. Seluruh Dosen IAIN Curup terutama dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan Ilmu, nasehat kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di IAIN Curup dan terima kasih juga kepada para staff di IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.

Terima kasih atas segala bantuan yang telah dilakukan oleh bapak dan ibu semoga semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan ibu dan juga kedepannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Curup, November 2023  
Peneliti,

**Gege Rajab**  
**NIM.19631039**

# **MOTTO**

***SELESAIKANLAH APA YANG SUDAH KAMU MULAI***

***DO NOT BE AFRAID TO FAIL***

***KARENA GAGAL YANG SESUNGGUHNIA ADALAH***

***KETIKA KAMU BERHENTI MENCOKA***

**لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا**

**“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG  
MELAINKAN SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA  
{ AL-BAQARAH 286 }”**

## **PERSEMBAHAN**

### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terkirimkan untuk baginda nabi Muhammad SAW. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasih. Saya persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran dalam setiap usaha dan yang selalumemberikan kesehatan, tempat mengadu serta selalu memberikan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk bapakku Marzoni yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala perjuangan dan kasih sayang yang telah tercurahkan lewat do'a maupun nasihat yang tiada putus. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat sempurna, panjang umur sehat selalu serta dimudahkan rejeki dan segala urusannya. Tak lupa Al-fatihah buat almarhumah ibuku Ermawati yang telah mengajarkanku tentang pentingnya menuntut ilmu, terima kasih bu semoga ibu selalu tenang dialam sana aamiin.
3. Untuk saudara perempuanku Jessia Muarani dan kakak iparku Yuza Ronaldo yang sangat banyak membantuku serta selalu memberikan semangat dan membangkitkanku disaat aku merasa akan gagal.

4. Untuk semua keluarga besarku terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan, serta motivasi untukku bisa seperti ini.
5. Untuk dosen pembimbing akademik ibu Fitmawati, M.E terima kasih atas segala arahan yang membuat saya selalu semangat.
6. Untuk kedua pembimbing saya, Bapak Rahman Arifin, M.E dan Bapak Harianto Wijaya M, M.E yang telah membimbing, memberikan arahan serta semangat sampai peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah dan dimudahkan segala urusannya
7. Untuk seluruh dosen IAIN Curup khususnya dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang telah anda berikan.
8. Untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019, terima kasih atas segala bantuannya.
9. Tak lupa untuk diri sendiri yang mampu bertahan sejauh ini, yang sangat bersemangat untuk mewujudkan cita-cita, yang telah bertahan dengan berbagai macam rintangan dan omongan orang lain.
10. Almamater tercinta IAIN Curup.

# **ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN DI BANK KONVENSIIONAL DARI PADA BANK SYARIAH**

**Oleh: Gege Rajab (19631039)**

## **Abstrak**

Mahasiswa perbankan syariah adalah mahasiswa yang mempelajari tentang perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah yaitu *al-quran* dan *hadis*. hal itu harusnya membuat mahasiswa perbankan syariah lebih memilih menggunakan bank syariah karena telah mengetahui keunggulannya, tapi nyatanya mahasiswa perbankan syariah justru lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: apa faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*) yang berarti penelitian yang menghasilkan data-data *deskriptif* lalu dianalisis secara *kualitatif*. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan sumber sebagai data primer yaitu observasi dan wawancara, dan data sekunder berupa studi kepustakaan seperti buku dan jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sementara teknik analisis data, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah dikarenakan bank konvensional lebih mudah untuk ditemukan, bank konvensional lebih umum dan lebih dikenal oleh masyarakat, karena telah menggunakan bank konvensional sejak lama, dan karena IAIN Curup menggunakan bank konvensional. Sementara dari 12 informan ditemukan 3 faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah yaitu faktor pribadi dimana dengan pertimbangan fasilitas yang cukup baik dan jarak dari bank konvensional lebih dekat dari pada bank syariah, faktor *psikologi* dimana kebiasaan dilingkungan menggunakan bank konvensional, dan faktor sosial dimana dengan pertimbangan keluarga serta peran dan statusnya.

***Kata Kunci:*** Keputusan, Produk Tabungan, Bank Konvensional dan Bank Syariah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGSAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Literature .....	6
G. Penjelasan Judul .....	12
H. Metode Penelitian .....	15
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Teori Keputusan .....	20
B. Teori Menabung .....	28
C. Bank Konvensional Dan Bank Syariah .....	30

<b>BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Institut Agama Islam Negeri Curup .....	38
B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.....	41
C. Program Studi Perbankan Syariah.....	42
D. Mahasiswa Perbankan Syariah.....	45
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	35
Tabel 2.2 Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil.....	36
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Perbankan Syariah.....	45
Tabel 4.1 Daftar Informan.....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perbankan Syariah.....	43
---	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk-bentuk lainnya dalam jangka waktu tertentu. Di Indonesia, sistem perbankan disebut dengan *dual banking sistem* yang berarti terselenggaranya dua sistem perbankan yaitu konvensional dan syariah yang secara berdampingan pelaksanaannya diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>1</sup> Bank konvensional adalah bank yang menetapkan harga dengan metode bunga dalam menjalankan kegiatan usahanya. Istilah bunga mungkin sudah tidak asing di telinga masyarakat, karena istilah ini telah lama digunakan oleh bank sejak zaman dahulu dalam melaksanakan usahanya. Sistem bunga sendiri tidak memandang untung maupun rugi para nasabah, sistem bunga seperti ini dalam islam jelas merupakan larangan yang harus dihindari oleh semua umat muslim karena tergolong *Riba* yaitu ada tambahan biaya atas dana yang dipinjam oleh nasabah.<sup>2</sup>

Bank syariah hadir untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta menambah kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan perbankan dengan

---

<sup>1</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd.Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2016),h.2

<sup>2</sup> Agus Marimin, et al, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, No.02 (2015):h.77

berlandaskan pada Sistem Perekonomian Islam.<sup>3</sup> Di Indonesia, Bank Syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 dengan bank pertama yaitu bank muamalat. Bank syariah sendiri pada awalnya dikembangkan oleh kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim dengan mengakomodasi desakan dari pihak-pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Islam. Perkembangan bank syariah sendiri tergolong cukup pesat, akan tetapi jika dihitung dari jumlah bank, jumlah kantor bank dan jumlah total *asset*, untuk saat ini bank syariah masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan bank konvensional.<sup>4</sup>

Dengan berbagai keunggulan dari bank syariah terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, bahkan bank syariah mampu bertahan pada saat terjadi krisis sudah cukup menggambarkan bahwa bank syariah memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan bank konvensional. Tapi jika dilihat lagi dari segi *market share*, bank syariah masih tetap kalah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Fenomena tersebut juga terjadi pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, sebagai mahasiswa IAIN Curup khususnya mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 yang relatif paham tentang bank syariah dan sudah punya pengetahuan lebih tentang keunggulan perbankan syariah dan prinsip-prinsipnya, harusnya lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank syariah karena tau keunggulannya. Terlebih mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 yang telah mempelajari

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h.78

<sup>4</sup> Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah", *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 01, No,02 (2012):h.77

keseluruhan mata kuliah yang berkaitan dengan bank syariah dan relatif memahami tentang perbankan syariah seharusnya bisa menjadi penunjang untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah.

Berdasarkan data awal peneliti sebanyak 118 orang mahasiswa angkatan 2019, 113 orang mahasiswa aktif dan telah diobservasi sebanyak 50 orang Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 yang telah dilakukan:

**Tabel 1.1**

**Mahasiswa pengguna bank konvensional dan bank syariah**

No	Lokal	Mahasiswa yang telah disurvei	Bank Konven	Bank syariah	Pengguna keduanya	Jumlah mahasiswa
1	PS 8A	16 orang	11 orang	-	5 orang	24 orang
2	PS 8B	22 orang	16 orang	-	6 orang	26 orang
3	PS 8C	8 orang	6 orang	-	2 orang	27 orang
4	PS 8D	4 orang	4 orang	-	-	26 orang

Berdasarkan observasi awal kepada 50 orang mahasiswa dari 113 orang mahasiswa aktif angkatan 2019 di perbankan syariah syariah IAIN Curup, sebanyak 37 orang mahasiswa menggunakan produk tabungan bank konvensional, 13 orang mahasiswa menggunakan produk tabungan bank konvensional dan bank syariah serta tidak ada mahasiswa yang hanya menggunakan produk tabungan bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup angkatan 2019 lebih memilih untuk bertransaksi menggunakan produk tabungan konvensional dan kurang berminat untuk menggunakan produk tabungan bank syariah. Keseluruhan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional rata-rata menggunakan Bank BRI

dengan salah satu produk yang paling diminati yaitu produk tabungan Britama. Britama sendiri ialah produk tabungan dengan memberikan beragam kemudahan yang sudah didukung *fasilitas e-banking* dan *sistem real time online* yang pasti membuat nasabah dapat bertransaksi kapanpun dan dimanapun.<sup>5</sup>

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apa saja yang menjadi alasan mahasiswa prodi perbankan syariah lebih memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah, serta faktor apa yang melatarbelakangi mahasiswa prodi perbankan syariah lain curup lebih memilih produk tabungan bank konvensional dari pada di bank syariah. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **“Analisis Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Apa Faktor Yang Melatarbelakangi Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Lebih Memilih Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah?

---

<sup>5</sup> <https://eform.bri.co.id> diakses pada 19 mei 2023

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami lebih jelas, maka peneliti membatasi pokok permasalahan pada bagaimana keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup angkatan 2019 menggunakan produk tabungan di bank konvensional daripada bank syariah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional daripada bank syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

#### 1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan diharapkan kedepannya dapat digunakan pembaca sebagai acuan belajar untuk dapat diterapkan dalam prakteknya serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan acuan belajar untuk *kajian akademis* serta acuan pada penelitian selanjutnya dan sebagai bahan untuk memperluas pandangan tentang memilih produk tabungan baik pada bank

konvensional ataupun bank syariah serta diharapkan dapat memberikan gambaran dalam memilih jasa perbankan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta sebagai acuan penulisan skripsi sebagai mata kuliah sebagai syarat memperoleh gelar wisuda serta dapat mengetahui alasan serta faktor keputusan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah.

## F. Kajian Literature

1. Dian Yuliana Syam nim 10571100918 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2022. Judul skripsi **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Memilih Menabung Di Bank Konvensional (studi kasus bank BRI cabang penakukang makassar).”**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa produk tidak mempunyai pengaruh *signifikan* terhadap masyarakat yang memilih menabung di bank konvensional. Hal ini dapat di artikan jika produk tidak meningkat, maka masyarakat muslim memilih menabung di bank konvensional akan mengalami penurunan. Promosi mempunyai pengaruh *signifikan* terhadap masyarakat yang memilih menabung di bank konvensional. Hal ini dapat diartikan, jika promosi meningkat, maka masyarakat muslim yang memilih menabung di bank konvensional akan mengalami peningkatan. Pelayanan tidak mempunyai pengaruh *disignifikan* terhadap masyarakat muslim yang

menabung di bank konvensional. Hal ini dapat diartikan, jika pelayanan tidak meningkat, maka masyarakat muslim yang memilih menabung di bank konvensional akan mengalami penurunan. Lokasi mempunyai pengaruh *signifikan* terhadap masyarakat muslim yang memilih menabung di bank konvensional. Hal ini dapat diartikan, jika lokasi meningkat, maka masyarakat muslim yang memilih menabung di bank konvensional akan mengalami peningkatan.<sup>6</sup> Perbedaan pada penelitian dian Yuliana Syam terletak pada studi kasus, subjek penelitian, dan waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

2. Eka Sapira nim 14.2300.128 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parapare Tahun 2019. Judul Skripsi **“Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Dan Deposito Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali.”**

Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah dalam memilih tabungan dan *deposito* pada Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali yaitu, Faktor syariahnya yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, Faktor pelayanan yang baik dalam bertransaksi dan keamanan yang kondusif, Faktor kualitas manajemen yang terkenal dan terpercaya serta dikelola oleh para pemimpin yang professional, dan Faktor Eksternal, suasana bank yang Islami. Prosedur

---

<sup>6</sup> Dian Yuliana Syam, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Memilih Menabung Di Bank Konvensional studi kasus Bank bri cabang panakukan makassar*, skripsi. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022),h.110

yang terdapat di Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali, seperti tabungan dan *deposito* yang diterapkan memudahkan bagi para nasabah. Persepsi nasabah terhadap Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali, mendapat respon yang sangat positif bagi masyarakat Polewali baik didalam kota maupun di luar kota Polewali, karena produk dan pelayanan yang ditawarkannya sangat Islamiah dan bebas dari riba, halal serta telah sesuai prinsip syariah Islam yang mendahulukan kepentingan masyarakat untuk produktif dalam meningkatkan taraf hidupnya dibanding kepentingan perusahaan itu sendiri dan juga melayani setiap nasabah tanpa membedakan antara nasabah yang satu dengan nasabah yang lain, dan keberadaannya membantu berlangsungnya perekonomian usaha dan sudah memenuhi harapan masyarakat Polewali.<sup>7</sup> Perbedaan pada penelitian ini terletak pada studi kasus dan waktu penelitian. Penelitian Epa Sapira subyeknya nasabah bank syariah mandiri cabang polewali sedangkan subyek peneliti berfokus pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup.

3. Rafiqatus Zakiah nim 1516140061 Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Tahun 2019. Judul skripsi “**Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional.**”

Hasil penelitian ini penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional diantaranya

---

<sup>7</sup> Eka Sapira, *Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Dan Deposito Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali*, skripsi. (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019),h.80

manajemen dalam proses administrasi, fasilitas perbankan, pemahaman mahasiswa mengenai perbankan, memudahkan bayar UKT, dan Kategori lain-lain. Perbandingan minat menabung mahasiswa antara bank syariah dan bank konvensional pada mahasiswa perbankan syariah semester 7 angkatan 2015 FEBI IAIN Bengkulu memiliki minat yang tinggi untuk menabung di perbankan syariah, tetapi hasil perbandingan produk tabungan yang digunakan menunjukkan masih banyaknya pengguna produk tabungan pada bank konvensional. Data itu mengartikan bahwa minat belum tentu dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan objek yang menimbulkan minat.<sup>8</sup> Perbedaan pada penelitian ini penelitian Rafikatus Zakiah meneliti pada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu semester 7 sedangkan penelitian ini pada mahasiswa Perbankan Syariah Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2019. Penelitian Rafiqatuz Zakiah ini juga lebih berfokus meneliti tentang perbandingan minat menabung pada bank syariah dan bank konvensional sedangkan peneliti fokusnya pada keputusan mahasiswa perbankan syariah menggunakan tabungan konvensional.

4. Sinta Devi nim 15.0402.0092 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun 2019. Judul skripsi **“Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016).”**

---

<sup>8</sup> Rafikatus Zakiah, *Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (studi pada mahasiswa PBS semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)*, skripsi. (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019),h.86-87

Hasil penelitian ini yaitu *variabel* pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil menunjukkan *variabel* pemahaman produk tabungan memiliki nilai thitung sebesar 2,417 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,417 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  maka H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai thitung sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,365 > 1,996$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan *signifikan* antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>9</sup> Perbedaan pada penelitian sinta devi terletak pada studi kasus dan waktu penelitian. Penelitian Sinta Devi menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

---

<sup>9</sup> Sinta Devi, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016)*, skripsi (Sulawesi Selatan : Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019),h.67

5. Fitriani sinaga Npm 2015570057 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019. judul skripsi **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (studi kasus bank mandiri syariah kantor cabang pembantu cirendu).”**

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa faktor psikologis, dan pemasaran berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa Pada Bank Syariah Mandiri Cirendeu. Faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, proses belajar, keyakinan dan sikap. Tetapi faktor yang paling dominan pada bagian ini didapat 100% responden menyetujui bahwa semua responden menjawab Setuju bahwa Bank Syariah Mandiri melaksanakan prinsip Syariah dalam setiap praktik transaksi perbankannya. Faktor pemasaran yang terdiri dari produk, promosi, iklan serta pelayanan. Faktor yang paling dominan yaitu pada produk yang dilakukan penyebaran brosur secara langsung oleh pihak bank ke pada masyarakat sebanyak 30 (100%) responden yang menyetujui hal tersebut. Hal ini memudahkan nasabah untuk cepat mengetahui produk BSM yang biasanya digunakan dari pihak Bank Syariah Mandiri langsung. Walaupun sebagian nasabah hanya mengetahui atau tertarik dengan apa yang mereka gunakan saja dan kurang mengetahui produk lain dan sistem perbankannya.<sup>10</sup> Persamaan pada penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang keputusan, sedangkan perbedaan pada

---

<sup>10</sup> Fitriani sinaga, *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus bank mandiri syariah kantor cabang pembantu cirendu)*, skripsi. (Jakarta : Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019),h.79

penelitian yang akan diteliti adalah penelitian fitri sinaga menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

## G. Penjelasan Judul

### 1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah menyelidiki suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, analisis yang dimaksud ialah merangkum sejumlah data yang masih mentah untuk dijadikan informasi yang dapat diinterpretasikan.

### 2. Keputusan

Proses pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang sering dilakukan, baik dari keputusan yang sederhana sampai keputusan kompleks yang memiliki dampak bagi kepentingan baik individu ataupun kelompok. Keputusan merupakan suatu aktivitas untuk memilih *alternatif* atau pilihan yang dilakukan dengan sadar berdasarkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan melalui analisis hasil *alternatif* dan konsekuensinya. Dalam pengambilan keputusan, dibutuhkan kemampuan untuk dapat menerima ketidakpastian dan resiko dari pilihan yang diambil. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian suatu kejadian, maka akan semakin tinggi pula resiko yang disebabkan oleh pengambilan keputusan itu

---

<sup>11</sup> [www.kbbi.co.id](http://www.kbbi.co.id) Diakses pada 26 Mei 2023

sendiri.<sup>12</sup> Pengambilan keputusan yang akan dibahas difokuskan pada jenis keputusan yang dapat didekati dengan analisis kualitatif deskriptif yang diusahakan bisa dapat *ditransfer* menjadi kesimpulan yang *terkuantifikasi*.

### 3. Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang secara *administrasi* terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi.<sup>13</sup> Pada penelitian ini mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa program studi perbankan syariah dimana mahasiswa tersebut lebih fokus mempelajari tentang perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip islam.

### 4. Tabungan

Tabungan ialah menyimpan uang di bank yang penarikannya hanya bisa dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Pada umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi transaksi yang dilakukan serta memberikan kartu ATM lengkap beserta nomor pribadi atau PIN.<sup>14</sup>

### 5. Bank Konvensional dan Bank Syariah

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.

---

<sup>12</sup> Winnie Septiani, *et al*, *Analisis Keputusan Teori dan Implementasi*, (Makassar : Nas Media Pustaka, 2021), h.2

<sup>13</sup> [www.kbbi.co.id](http://www.kbbi.co.id) diakses pada 26 Mei 2023

<sup>14</sup> [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) diakses pada 26 mei 2023

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga keadaan para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Menetapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan seperti giro, tabungan, ataupun *deposito*. Demikian pula harga untuk produk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga dikenal dengan istilah *spread based*.
- b. Untuk jasa-jasa bank dan lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini di kenal dengan istilah *fee based*.<sup>15</sup>

Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah menggunakan:

- a. Pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*)
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- d. Pemiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), h.20

- e. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank atau pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian bersifat *field reserch*, dengan peneliti secara langsung meneliti dan mengamati tentang objek yang akan diteliti dilapangan, kemudian data yang telah disajikan dianalisis secara kualitatif.<sup>17</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang alasan serta faktor apa yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Curup pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang terletak di Dusun Curup yang beralamat di Jln. Dr. Ak. Gani No. 1, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan penelitian ini telah dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2022.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari pihak

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h.22

<sup>17</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005),h.34

yang telah dipilih untuk dijadikan informan.<sup>18</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada mahasiswa prodi perbankan syariah yang sebelumnya telah di pilih sebagai responden.

b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi pihak lain maupun studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang di teliti.<sup>19</sup> Yang menjadi data sekunder dalam penelitian seperti buku-buku dan jurnal yang sekiranya diperlukan untuk melengkapi data sehingga dapat mendukung keasliannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung kepada mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup angkatan 2019 yang kemudian dijadikan bahan penelitian dalam mencatat masalah-masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan langsung dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dan yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.15

<sup>19</sup> Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relatioans dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006),h.29

diwawancarai untuk tujuan tertentu.<sup>20</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan berupa tanya jawab dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada responden yang dipilih sebagai informan untuk menggali data, data tersebut baik data pokok maupun data penunjang yang sekiranya diperlukan pada penelitian ini.

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen, baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen lain.<sup>21</sup> Data yang dimaksud seperti data mengenai hal-hal yang berupa catatan, jurnal, buku-buku, internet dan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dengan melalui reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan secara sistematis dan menyusun data dengan sedemikian rupa yang sebelumnya telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan

---

<sup>20</sup> John W. Creswell, *Reserch Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixel*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012),h.267

<sup>21</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),h.76

dokumentasi sehingga mudah dipahami dan ditafsirkan.<sup>22</sup> Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Reduksi Data

Memilih dan memusatkan perhatian pada penyerhanaan serta transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Tahapan selanjutnya yaitu:

- 1) Mengkategorisasikan, ialah memilah dan melakukan perbandingan dengan informan lain yang sekiranya masuk pada kategori lain berdasarkan kriteria informan.
- 2) Menginterpretasikan, maksudnya mencari pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau menjelaskan dengan rinci tentang arti sebenarnya dari data penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),h.103

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>23</sup> Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian pada landasan teoritis secara literatur yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h.104

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Keputusan

##### 1. Pengertian Keputusan

Beberapa kondisi keputusan dapat kita temui dan terjadi secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Mengambil sebuah keputusan ialah proses memilih suatu alternatif dengan bertindak sesuai situasi. Seseorang memerlukan informasi yang cukup sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan dan *alternatif* lain yang mungkin dapat diakses dengan mudah berdasarkan pada sumber informasi yang dapat mempengaruhi pilihan seseorang. Pencarian informasi merupakan langkah awal untuk pembuatan keputusan, sehingga dapat didefinisikan keputusan adalah proses yang diawali dengan pengenalan dan pendefinisian masalah serta diakhiri dengan pemilihan solusi *alternatif*. Pemilihan solusi *alternatif* merupakan tindakan pembuatan keputusan.<sup>1</sup>

Keputusan merupakan suatu reaksi terhadap beberapa solusi *alternatif* yang dilakukan seseorang secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan dari *alternatif-alternatif* tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir yang dapat berupa

---

<sup>1</sup> Nuraini K. Istiqamah dan Saimara Sebayang, *Teori Pengambilan Keputusan, Pengambilan Keputusan Dalam Fungsi Manajemen*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022),h.162

tindakan atau opini. Teori keputusan berasal dari teori kemungkinan yang merupakan konsekuensi dari beberapa keputusan yang telah dievaluasi.<sup>2</sup>

Menurut Ghozali keputusan ialah memilih satu diantara beberapa *alternatif-alternatif* dengan pilihan berdasarkan logika atau pertimbangan, serta ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan yang diambil semakin mendekati tujuan tersebut.<sup>3</sup>

Irham Fahmi pada buku manajemen pengambilan keputusan mendefinisikan bahwa keputusan adalah proses menelusuri masalah mulai dari penyebabnya, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dapat menarik kesimpulan atau rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk memutuskan tindakan yang akan diambil.<sup>4</sup>

Wirawan mendefinisikan bahwa keputusan merupakan seleksi sadar tindakan dari *alternatif-altrnatif* yang ada untuk memproduksi hasil yang diharapkan.<sup>5</sup> Mengambil keputusan adalah suatu pendekatan *sistematis* terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari *alternatif* yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan yang merupakan tindakan yang paling tepat.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Shaila Wida Raharja, et al, "Pengaruh Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian (studi PT. Winnertech Lintas Nusa)", *Jurnal Administrasi Bisnis* 03, No.1 (2013),h.3

<sup>3</sup> Ghozali Maski, "Analisis keputusan menabung: pendekatan komponen dan model logistik (studi pada bank syariah di malang)", *Journal Of Indonesian Applied Economics* 04, No.01 (2020):h.43

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.2

<sup>5</sup> Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014),h.651

<sup>6</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014 ), h.104

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat *alternatif* yang dihadapi dan mengambil tindakan menurut perhitungan yang tepat. Pengambilan keputusan berarti memilih satu diantara beberapa *alternatif* berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang dianggap menguntungkan bagi sang pengambil keputusan atau *decision maker*, sehingga keputusan diartikan sebagai proses dalam memilih suatu *alternatif* dengan bertindak secara *effisien* sesuai situasi.<sup>7</sup>

Beberapa teori diatas memberikan pemahaman bagi penulis bahwa dalam pengambilan suatu keputusan seseorang memilih satu dari beberapa *alternatif* berdasarkan pertimbangan atau kriteria yang sekiranya dapat menguntungkan sang pengambil keputusan baik untuk memecahkan masalah ataupun untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

## 2. Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Schiffman dan leslie, tahap dalam proses pengambilan keputusan ada tiga macam yaitu:

- a. Pengenalan kebutuhan
- b. Penelitian sebelum, pembelian
- c. *Evaluasi alternatif*.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Fahmi Arief Al-fariqi, "Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan dalam memilih jurusan kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Samarinda", *Ejournal Psikologi 04*, No.01 (2015):h.733-744

<sup>8</sup> Leon G. Schiffman dan Leslie, *Perilaku Konsumen, Edisi Ketujuh*, (Jakarta: PT Indeks, 2008),h.492

Menurut Eilon dikutip dari buku Fahmi Basyaib tentang teori pembuatan keputusan. Proses dalam pembuatan keputusan itu terdiri dari delapan langkah yaitu:

- a. Memasukan informasi
- b. Menganalisis informasi yang tersedia
- c. Penentuan ukuran kinerja dan biaya
- d. Penciptaan model yang mewakili situasi keputusan
- e. Perumusan pilihan yang tersedia bagi pembuatan keputusan
- f. Perkiraan hasil dari setiap pilihan
- g. Penentuan kriteria dalam memilih pilihan yang tersedia
- h. Penetapan keputusan bagi situasi yang dihadapi.<sup>9</sup>

Dari buku yang sama Herbert A.Simon juga menawarkan model pemecahan masalah yang terdiri dari:

- a. *Intelijent*, pencarian informasi *internal* dan *eksternal*
- b. *Desain*, penentuan analisis dan langkah-langkah
- c. *Pilihan*, memilih salah satu langkah dengan pertimbangan yang paling terbaik untuk mencapai tujuan dalam pembuatan keputusan.<sup>10</sup>

Teori diatas dapat memberi langkah-langkah bagi penulis dalam proses pembuatan keputusan. Langkah-langkah tersebut dapat menjadi acuan serta harus dipahami sebelum membuat suatu keputusan.

---

<sup>9</sup> Fahmi Basyaib, *Teori Pembuat Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2006),h.20

<sup>10</sup> *Ibid*, h.20

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Kotler dan Geri Amstron pada buku dasar-dasar pemasaran menyebutkan bahwa konsumen membeli barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan yang diinginkan. Jadi yang dibeli konsumen bukanlah barangnya sendiri, tapi kegunaan yang didapat diberikan dari barang tersebut, dengan kata lain kemampuan dari barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan.<sup>11</sup>

Ada dua faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan suatu keputusan yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* merupakan kebutuhan dan keinginan pribadi konsumen atas suatu barang dan jasa yang ditawarkan, sedangkan faktor *eksternal* merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar atau sekitar yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Faktor tersebut seperti faktor budaya, sosial dan pemasaran.<sup>12</sup>

a. Faktor Budaya, terdiri dari:

- 1) Kebudayaan merupakan faktor penentu yang sangat dasar dari perilaku konsumen
- 2) Sub-budaya, dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok *nasionalisme*, keagamaan, ras, dan area *geografis*

---

<sup>11</sup> Philips Kotler dan Gary Amstron, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Halindo, 2015),h.114

<sup>12</sup> Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), h.153

- 3) Kelas sosial, kelompok yang bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang telah tersusun dan anggotanya memiliki perilaku, minat, dan motivasi yang sama.<sup>13</sup>
- b. Faktor Sosial, terdiri dari:
- 1) Kelompok referensi, kelompok yang memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sikap konsumen
  - 2) Keluarga, kelompok yang dapat membentuk sebuah referensi yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen
  - 3) Peran dan Status, setiap peranan membawa status yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya.<sup>14</sup>
- c. Faktor Pemasaran

Pemasaran bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan melalui proses pertukaran dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemasaran sendiri adalah suatu kegiatan dari perusahaan dalam membuat rencana, menentukan harga, mempromosikan serta *mendistribusikan* barang dan jasa.<sup>15</sup>

Faktor-faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Daryanto dan Ismail Setyabudi, *Konsumen dan Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014),h.83

<sup>14</sup> *Ibid*, h.84

<sup>15</sup> Vika Yuni Fitria, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah*, skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2020):h.32

- 1) Produk, merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, dicari, dibeli, digunakan, serta dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk merupakan suatu yang dipandang sebagai cara untuk memutuskan konsumen sebagai pembeli dan merupakan dasar dari suatu kegiatan dalam suatu perusahaan.
- 2) Harga, merupakan salah satu unsur pemasaran yang penting dalam dunia perdagangan ini khususnya dalam dunia persaingan bagi setiap perusahaan.
- 3) Promosi, merupakan salah satu aspek penting kegiatan pemasaran, sebab promosi dapat mempengaruhi perilaku konsumen, terhadap produk perusahaan. Disamping itu promosi dapat digunakan sebagai komunikasi antara produsen dan konsumen.
- 4) *Place* (lokasi), Produsen *mendistribusikan* barang-barangnya ke tempat konsumen itu berada. Untuk keperluan tersebut produsen dapat menggunakan berbagai bentuk saluran *distribusi* yang mungkin dilakukannya. Saluran *distribusi* adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke konsumen.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h.30-33

Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan *internal* yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen, terdiri dari:

a. Faktor pribadi

Faktor pribadi merupakan sebuah pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan.<sup>17</sup> Seperti umur, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian, serta keadaan ekonomi.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi merupakan cara yang digunakan untuk mengenali suatu perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, serta merumuskan pikiran dan pendapat lalu mengambil tindakan.<sup>18</sup> yang terdiri:

- 1) Motivasi, yaitu suatu dorongan yang menekan seseorang sehingga mengarahkan seseorang untuk bertindak.
- 2) Persepsi, orang yang sudah mempunyai motivasi untuk bertindak akan dipengaruhi persepsinya pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, persepsi itu sendiri memiliki arti yaitu suatu proses dimana seseorang memilih mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran suatu yang berarti.

---

<sup>17</sup> Muhammad Istan "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Memilih Belanja Di Alfa Mart Curup." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1, No.1 (2016):h.70

<sup>18</sup> *Ibid*, h.73

- 3) Proses belajar, yaitu perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- 4) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan ini akan membentuk citra produk, dan merek, serta orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sedangkan sikap akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang *relative* konsisten terhadap objek-objek yang sama.

## **B. Menabung**

### **1. Pengertian Menabung**

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tabungan adalah simpanan dimana sistem penarikannya hanya dapat dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang sudah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik melalui cek, *bilyet giro*, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>19</sup>

Tabungan merupakan simpanan yang cukup populer di kalangan masyarakat umum. Pada awalnya sistem menabung yang diajarkan dengan cara yang sangat sederhana, seperti menyisihkan separuh uang jajan dengan menyimpannya ke dalam celengan di rumah. Namun, menyimpan uang di dalam rumah juga memiliki risiko seperti risiko kehilangan atau kerusakan. Selain itu, menabung di rumah juga tidak membuat kita

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),h.92

memiliki keuntungan lebih seperti mendapat persentase pada setiap nilai tabungan.<sup>20</sup> Beberapa alat untuk penarikan tabungan :

a. Buku Tabungan

Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan untuk mengetahui mutasi tentang mutasi setoran, penarikan dan pemindah bukuan.

b. Slip Penarikan

Merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk keentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan.

c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang fungsinya dapat digunakan untuk menarik uang dari rekening tabungan melalui mesin ATM

d. Formulir Transfer

Merupakan sarana pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah yang melakukan pengiriman uang baik ke bank sendiri maupun ke bank lain tanpa harus membawa buku tabungan.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa menabung adalah seseorang memiliki kelebihan uang dan uang tersebut disimpan di bank, ataupun bisa pada celengan, maupun pos.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h.93

<sup>21</sup> Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2010), h.35

## 2. Manfaat Menabung

### a. Manfaat bagi bank

- 1) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank bersangkutan dan dapat dijadikan sebagai dana penunjang bagi operasional bank dalam memperoleh keuntungan.
- 2) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam menggunakan fasilitas produk produk lainnya.
- 3) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik.
- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyimpan dana di bank agar lebih terjaga keamanannya.

### b. Manfaat bagi nasabah

- 1) Dana tabungan nasabah terjamin keamanannya saat menabung di bank.
- 2) Akan mendapatkan bunga atau bagi hasil dari *persentase* tabungan nasabah di bank bersangkutan.
- 3) Terhindar dari yang namanya boros.
- 4) Adanya kepastian untuk penarikan uang karena dapat dilakukan setiap saat melalui *fasilitas* ATM yang telah disediakan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Santi Sartika, *Analisis Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menabung Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup*, skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021):h.30

## C. Bank Konvensional dan Bank Syariah

### 1. Bank Konvensional

Bank Konvensional pada umumnya hanya dipergunakan sebagai tempat untuk pertukaran uang. Kemudian pada tahun 1960, pada saat kerajaan Inggris berencana untuk membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis. Saat itu pemerintah Inggris tidak mempunyai pendanaan kemudian pemerintahan Inggris membentuk sebuah lembaga *intermediasi* keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu duabelas hari.<sup>23</sup>

Bank Konvensional adalah bank yang dalam melakukan kegiatan usahanya baik mengimpun dana ataupun menyalurkan dana, mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana tersebut untuk suatu periode yang biasanya ditetapkan pertahun.<sup>24</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa Bank konvensional ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, yang dalam kegiatannya memberikan jasa yang secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### a. Prinsip-prinsip Bank Konvensional

Prinsip konvensional yang di gunakan oleh Bank Konvensional yaitu menggunakan dua metode:

---

<sup>23</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),h.38-40

<sup>24</sup> Sigit Triandanu dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Selamba Empat, 2006),h.153

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, *deposito* berjangka, maupun produk pinjaman yang di berikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
  - 2) Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*.<sup>25</sup>
- b. Produk Bank Konvensional
- 1) Menghimpun dana
    - a) Tabungan, simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, tapi tidak bisa ditarik dengan *cek, bilyet giro*, atau alat lainnya.
    - b) *Deposito*, simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah
    - c) *Giro*, simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *cek, bilyet giro* serta sarana perintah pelayanan lainnya.
  - 2) Penyaluran dana

Penyaluran dan pada bank konvensional disebut kredit dimana menyediakan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak

---

<sup>25</sup> Andi Sudarmin Azis, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bentransaksi Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah", *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 04, No.02, (2019), h.3

lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi utangnya berdasarkan jangka waktu yang disepakati.<sup>26</sup>

## 2. Bank Syariah

Berdasarkan undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1 perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>27</sup> Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran Ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (Qs Ali Imran: 130).*<sup>28</sup>

Dalam surat Ali Imran ayat 130 Allah SWT jelas melarang umatnya untuk memakan harta riba seperti yang dijalankan dalam transaksi bank konvensional yang berlandaskan penggunaan bunga bank. Pada dasarnya perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam yaitu *Al-Qur'an* dan

---

<sup>26</sup> Andrew Shandy Utama, “Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah”, *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Penata Sosial* 6, No.2, (2021),h.116.

<sup>27</sup> Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Unisnupress, 2017),h.29

<sup>28</sup> Tim Azziyadah Alquran, *Alquran dan terjemahan*, (Surakarta: Zyad, 2014),h.66

*Hadits*. Perbankan syariah lahir sebagai jawaban tentang persoalan bunga bank dengan riba, yang secara jelas dikatakan bahwa riba itu haram hukumnya.<sup>29</sup>

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang bergerak di bidang pelayanan jasa keuangan dalam menyalurkan dan menghimpun dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu berdasarkan *Al-Quran dan Hadis*. Dari ayat diatas sudah jelas riba itu sangat dilarang dan haram hukumnya jika memakan uang riba. Dengan adanya lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah diharapkan dapat menyelamatkan kaum muslim dari unsur riba. Dengan adanya perbankan syariah yang tidak menggunakan sistem riba tentunya dapat menciptakan sebuah keadilan, terciptanya nilai-nilai kebijakan, dan kejujuran bagi seluruh umat muslim.

a. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip:

- 1) Prinsip keadilan, prinsip ini tercermin dari sistem bagi hasil yang telah disepakati antara nasabah dan bank
- 2) Prinsip kemitraan, dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank

---

<sup>29</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013),h.64

- 3) Prinsip ketentraman, produk-produk yang ada di perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah, sehingga nasabah merasakan ketentraman
  - 4) Prinsip keterbukaan, dengan ini nasabah akan mengetahui tingkat keamanan dan kualitas manajemen bank
  - 5) Prinsip *universalitas*, bank tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan agama dalam masyarakat berdasarkan prinsip islam
  - 6) Tidak ada riba
  - 7) Laba yang wajar.<sup>30</sup>
- b. Produk-Produk Bank Syariah

Perbankan syariah memiliki berbagai macam produk. produk pada perbankan syariah terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Penyaluran dana
  - a) Prinsip jual beli (*Ba`i*), Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yg dijual
  - b) Prinsip Sewa (*Ijarah*), Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya
  - c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*), *Musyarakah* dan *Mudharabah*.
- 2) Produk penghimpun dana
  - a) Prinsip *Wadiah* Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah wadiah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening

---

<sup>30</sup> M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.139

produk giro dan wadiah amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi

- b) Prinsip *Mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola.
- 3) Produk jasa perbankan
    - a) *Sharf* (Jual beli valuta asing), adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama. Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual beli tersebut
    - b) *Ijarah* (Sewa), kegiatan ijarah ini adalah menyewakan simpanan dan jasa tata-laksana administrasi dokumen, dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>31</sup>

### 3. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Menurut Tri Hendro dan Cony Rahardja perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah sebagai berikut :<sup>32</sup>

**Tabel 2.1**

#### **Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah**

No	Aspek	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bentuk Investasi	Investasi yang halal dan haram	Investasi yang halal saja
2	Prinsip Usaha	Menggunakan prinsip bunga	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau

<sup>31</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013),h.128

<sup>32</sup> Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank DiIndonesia*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014),h.186

			sewa
3	Orientasi terhadap Laba	Hanya berorientasi pada laba	Kemenangan untuk kedua pihak
4	Hubungan antar pihak	Hubungan antara debitur dan kreditur	Hubungan kemitraan dengan nasabah
5	Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis	Menghimpun dan menyalurkan dana sesuai dengan DPS

Perbedaan lain antara bank konvensional dan bank syariah juga terletak pada sistem bunga dengan sistem bagi hasil seperti:<sup>33</sup>

**Tabel 2.2**

**Perbedaan Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil**

No	Aspek	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
1	Penentuan esaran hasil	Sebelum memperoleh laba	Setelah berusaha dan memperoleh laba
2	Kesepakatan awal	Penentuan Besaran bunga dalam rupiah	Proporsi pembagian bagi kedua pihak
3	Resiko	Hanya ditanggung oleh nasabah	Ditanggung kedua belah pihak
4	Dasar perhitungan	Berdasarkan dana yang dipinjamkan	Berdasarkan potensi labayang diperoleh
5	Fokus	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah	Keberhasilan usaha menjadi perhatian bagi bank dan nasabah
6	Persentase	Berdasar persentase dari jumlah pinjaman	Berdasarkan proporsi dikalikan potensi laba

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 187

		yang diketahui dengan pasti	
--	--	--------------------------------	--

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Institut Agama Islam Negeri Curup**

##### **1. Letak Geografis IAIN Curup**

IAIN Curup terletak di dusun curup yang beralamat di Jln. Dr. Ak. Gani No. 1 Kotak Pos 108. Telp. (0732) 21010-70003044 Fax (0732) 210101 Hp. 082186121278 Curup 39119 Bengkulu. Dengan

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Tunas Harapan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan baru
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan talang benih
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Karang Anyar.

##### **2. Sejarah IAIN Curup**

Pada awalnya IAIN Curup adalah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Pendirian fakultas ini mendapat dukungan dari Gubernur Sumatera, serta didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang cabang curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan. Hampir bersamaan

dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin.

Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M.Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV. Surat Keputusan Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan.

Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu bukti dari perhatian pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan. Bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, disamping subsidi

rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan seluas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung guru yang lebih pandai tanah tersebut berlokasi di Jl. Dr. Ak. Gani Curup hingga saat ini.<sup>1</sup>

IAIN Curup adalah Perguruan Tinggi Negeri Islam favorit yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong. Perguruan Tinggi yang mulanya hanya sebuah Fakultas dari IAIN raden Fatah Palembang. Kini bukan hanya sekedar menjadi Perguruan Tinggi Islam tetapi mempunyai kredibilitas baik dari Tahun ke Tahun. IAIN Curup menjadi salah satu kampus Islam Negeri di Bengkulu sekaligus penyanggah dari Provinsi lain yakni Kota Lubuk Linggau Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Jambi. Memiliki fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Selain bernuansa Islam IAIN Curup memiliki tiga fakultas diantaranya Fakultas Dakwah, Tarbiyah dan Syariah.

### **3. Visi Dan Misi IAIN Curup**

#### **a. Visi IAIN Curup**

Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis islam moderasi ditingkat Asia Tenggara Tahun 2045.

#### **b. Misi IAIN Curup**

- 1) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Bermutu berbasis Islam Moderasi

---

<sup>1</sup> <https://sejarah.iaincurup.ac.id> diakses pada 10 Juni 2023

- 2) Meningkatkan Publikasi Ilmiah yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi, dan
- 3) Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat yang Bermutu Berbasis Islam Moderasi.

## **B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

### **1. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Fakultas ini diterbitkan bersamaan dengan terbitnya peraturan presiden RI No. 24 Tahun 2018 tentang Intitut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 April tahun 2018. Terbitnya peraturan presiden RI No. 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak yang memperjuangkan perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan kopres No. 11/1997 dan surat keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Perubahan status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Salah-satunya dari jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri dari empat Program Studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga

Islam (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Islam.<sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

### a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Menjadi Fakultas yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi berbasis Islam Moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045.

### b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

- 1) Mengembangkan ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis islam moderasi dan teknologi.
- 2) Mengingatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Hukum Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi.

## C. Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

### 1. Sejarah Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup

Awal berdirinya Program Studi Perbankan Syariah sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan Ekonomi Islam dari tahun ketahun terus berkembang. Prodi Perbankan Syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan syariah yang memiliki dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan Ahwal Syakhshiyah, Prodi Perbankan

---

<sup>2</sup> <https://fsei.iaincurup.ac.id> diakses pada 10 Juni 2023

Syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama np: DJ.1/306/2008 dan ditandatangani oleh Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi Perbankan Syariah diketahui diketuai oleh ibu Busra Febriyani, M.Ag sampai tahun 2010. Prodi Perbankan Syariah saat itu memiliki staf prodi Bapak Noprizal, M.Ag. Kemudian ditahun 2010 Bapak Noprizal, M.Ag menjadi ketua prodi dan memiliki staf prodi ibu Indarti, S.E, Perbankan syariah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B sampai saat ini. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN Curup, dan menjadi prodi Perbankan Syariah dan berada dibawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Prodi Perbankan Syariah berganti ketua dari tahun 2018 hingga sekarang yang diketuai oleh Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I.<sup>3</sup> Bangunan Perbankan Syariah terdiri dari dua lantai yang seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor Prodi Perbankan Syariah terpisah yakni berada dibangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan Perbankan Syariah.

## **2. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah**

Adapun Visi dan Misi Progran Studi Perbankan Syariah, yaitu:

- a. Visi Perbankan Syariah

---

<sup>3</sup> Serli Asmarita, *Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah*, skripsi, (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021):h.54-56

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045 Perbankan Syariah.

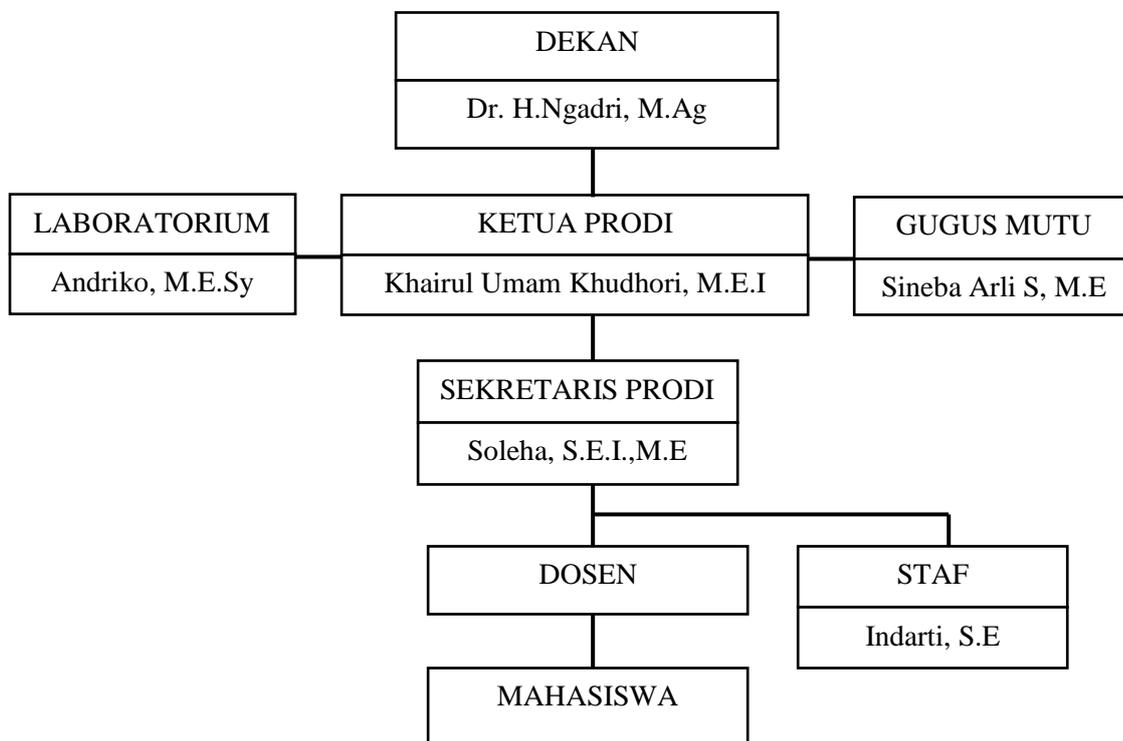
b. Misi Perbankan Syariah

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu
- 2) berbasis Islam Moderasi dan Teknologi.
- 3) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Per-bankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 4) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Perbankan Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

3. Struktur Organisasi Perbankan Syariah IAIN Curup

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah



Berdasarkan pada Struktur Organisasi Perbankan Syariah diatas, diketahui bahwa:

1. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
2. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I merupakan Ketua Prodi Perbankan Syariah
3. Ibu Soleha, S,E.I, M.E merupakan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah
4. Bapak Andriko, M.E.Sy sebagai Ketua Laboratorium Perbankan Syariah
5. Ibu Sineba Arli S, M.E sebagai Gugus Mutu Perbankan Syariah
6. Ibu Indarti, S.E sebagai Staf Prodi Perbankan Syariah
7. Para Dosen Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
8. Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

#### **4. Mahasiswa Perbankan Syariah**

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar diperguruan tinggi dan penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi dengan fokus pembelajaran pada perbankan berbasis syariah dan prinsip-prinsip islam.

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.1****Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

No	Angkatan	Jumlah
1	2008	45
2	2009	58
3	2010	105
4	2011	144
5	2012	166
6	2013	190
7	2014	157
8	2015	116
9	2016	186
10	2017	147
11	2018	175
12	2019	118
13	2020	97
14	2021	74
15	2022	82

*Sumber: Data Prodi Perbankan Syariah, 2023*

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai informan untuk menggali informasi dan menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel untuk menggali data berdasarkan pertimbangan tertentu. Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhan sebagai informan, bila populasinya lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>1</sup> Jumlah dari populasi sendiri adalah 113 orang sebagai mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah angkatan 2019, pada penelitian ini, penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati bahwa mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 pada dasarnya memiliki kesamaan yang merata seperti latar belakang keluarga, asal daerah, tempat tinggal, dan bahkan umur. Mengambil 10% sampel sudah cukup untuk menjawab pokok permasalahan pada penelitian ini. Jika populasinya berjumlah 113 dan diambil 10% sebagai informan, maka diperoleh sampel sebanyak 12 orang yang sebelumnya telah dipilih dengan berbagai kriteria untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019),h.37-38

**Tabel 4.1**  
**Daftar Informan**

No	Nama	Asal daerah
1	Alga Derah	Empat Lawang
2	Anja Saputra	Kepahiang
3	Darmansyah	Lembak
4	Endang Lestari	Oku Timur
5	Fani Hatjah Nurhayati	Rejang Lebong
6	Febrian Armansyah	Lebong
7	Fiyona Oktari	Rejang Lebong
8	Gayatri Nadia Faras	Lebong
9	Hendra Nopian Saputra	Kepahiang
10	Lara Dwi Putri	Empat Lawang
11	Novin Akbar	Muratara
12	Wensi Elike	Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah”, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 adalah mahasiswa yang telah mempelajari keseluruhan mata kuliah yang ada di perbankan syariah dan relatif mengetahui keunggulan dari perbankan syariah. Sebelum membahas faktor-faktor apa yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah, terlebih dahulu peneliti ingin mengetahui alasan dari mahasiswa perbankan syariah lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah. Alasan yang dimaksud merupakan pendapat pribadi

informan tentang keputusannya lebih memilih produk tabungan di bank konvensional daripada bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu informan bernama Gayatri yang mengatakan:

*Saya lebih memilih bank konvensional karena Lokasi Bank Konvensional dekat dengan rumah saya didusun ditambah lagi di dusun saya belum ada Bank Syariah. Bank konvensional yang saya gunakan itu bank BRI untuk produk tabungannya itu Simpedes. Kemudahan dari bank bri sendiri mudah diakses dan BRILINK pun banyak terdapat dimana-mana, saat bertransaksi juga tidak perlu membawa uang tunai lagi cukup menggunakan mobile banking saja dan prosesnya cepat. Saya tidak beralih ke bank syariah karena takutnya ada keperluan mendesak dan saya masih berada di dusun saya akan sangat kesulitan untuk mengakses bank syariah, lagipula saya telah lama menggunakan Bank Konvensional, untuk itu saya tetap menggunakan bank konvensional walau saya tau kelebihan-kelebihan dari bank syariah.<sup>2</sup>*

Karena disekitar lokasi tempat tinggalnya belum ada bank syariah dan hanya terdapat bank konvensional menyebabkan dia lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Untuk daerah tempat tinggalnya sendiri berada di kabupaten lebong. Bank konvensional terdekat yang mudah untuk diakses adalah bank BRI, sementara produk tabungan yang digunakan adalah produk tabungan simpedes. Kemudahan yang didapatnya dari bank bri karena bank serta atmnya mudah untuk ditemui serta terdapat banyak brilink di sekitar tempat tinggalnya. Alasan tidak beralih dari bank konvensional ke bank syariah karena telah lama menggunakan bank konvensional dan lokasi untuk mengakses bank syariah jauh, takut saat sedang

---

<sup>2</sup> Gayatri N. Faras, *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2023, Pukul 10:00 Wib

ada keperluan yang mendesak dan dia masih berada di lokasi tempat tinggalnya yang jauh dari bank syariah.

Wawancara selanjutnya kepada saudari Wensi Elike yang mengatakan bahwa:

*Karena menggunakan tabungan bank konvensional merupakan pilihan tepat untuk menyimpan dana yang dimiliki dimana saya tidak hanya bisa menyimpan uangnya di bank saja tetapi juga memiliki kesempatan untuk melakukan berbagai transaksi lainnya, seperti transaksi transfer dan penarikan uang melalui ATM, Mobile Banking dan Internet Banking. juga memudahkan saya dalam melakukan transaksi kapan dan dimana saja. produk tabungan dan bank yang saya gunakan adalah tabungan Britama pada bank BRI. kemudahan yang didapat adalah mudah melakukan transfer dengan mesin Atm, bank BRI juga menawarkan proses transfer secara online dan membayar tagihan, pengecekan saldo, serta bisa transfer ke bank lain lewat mobile banking. karena keluarga saya menggunakan produk tabungan bank konvensional dan kelebihan dari bank BRI ini sendiri adalah biaya administrasinya cukup murah.<sup>3</sup>*

Fasilitas dari bank konvensional sangat lengkap, mudah untuk diakses dan lokasi mesin atmnya lebih strategis serta mudah untuk ditemui. Bank konvensional yang dia gunakan adalah Bank BRI dengan produk tabungannya adalah produk tabungan Britama, dia mengatakan kemudahan yang didapat saat menggunakan bank konvensional apabila ingin bertransaksi atau mengambil uang dia merasa lebih mudah, keluarganya juga menggunakan bank konvensional dan biaya administrasi dari bank konvensional cukup murah dan tidak merugikannya, hal itu yang membuat dia tidak beralih ke bank syariah.

Salah seorang informan bernama Alga Derah berpendapat bahwa:

*Karena bank konvensional lebih mudah dan aksesnya ada dimana-mana, saya menggunakan bank BRI, produk tabungannya Simpedes. Kemudahan yang saya dapat itu saat keluarga saya ingin mengirim uang mereka menggunakan bank BRI. Saya tidak beralih ke bank syariah karena bank*

---

<sup>3</sup> Wensi Elike, Wawancara, tanggal 14 Agustus 2023, Pukul 09:00 Wib

*syariah terlalu ribet kan didusun kan idak ado bank syariah jadinya susah ndak nemui.*<sup>4</sup>

Dia menggunakan bank konvensional karena lokasi tempat tinggalnya belum ada bank syariah, dan untuk mengaksesnya lebih mudah, untuk bank konvensional yang digunakan adalah bank BRI dengan produk tabungan yang digunakan adalah tabungan Simpedes, kemudahan yang didapat ialah pada saat ingin mengirim uang. Alasannya tidak beralih ke bank syariah karena bank syariah terlalu ribet ditambah lagi bank syariah belum ada didaerah tempat tinggalnya.

Hasil wawancara selanjutnya kepada informan Lara Dwi yang mengatakan:

*Bank konvensional lebih mudah ditemui, apalagi kami orang pasma air keruh itu belum ado bank syariahnyo Cuma ado bank sumsel babel saat keluarga di dusun ndak ngirim uang mereka menggunakan bank bri. Produk tabungan yang saya gunakan britama, kemudahan yang saya dapat yo tadi, bank konvensional lebih mudah ditemui, bertransaksinyo pun mudah karena umum digunokan segalo lapisan masyarakat. Alasan amb idak beralih ke bank konvensional karena cukup puas dengan bank konvensional dan keluarga didusun kami jugo kalau ndak ngirim tu lewat bnk konvensional jugo..*<sup>5</sup>

Bank konvensional lebih mudah untuk ditemui dan bank syariah di daerah tempat tinggalnya belum ada bank syariah. orang tuanya juga menggunakan bank konvensional untuk mengirim uang, bank konvensional yang digunakan adalah bank bri dengan produk tabungan britama. Kemudahan yang dia dapat saat bertransaksi menggunakan bank konvensional adalah saat akan melakukan penarikan uang, bank konvensional lebih dekat dan lebih mudah untuk ditemui. Alasannya tidak beralih ke bank konvensional karena sudah merasa puas

---

<sup>4</sup> Alga Derah, *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2023, Pukul 13:00 Wib

<sup>5</sup> Lara D. Putri, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2023, pukul 08:00 Wib

dengan bank konvensional dan keluarganya juga menggunakan bank konvensional.

Ada juga informan bernama Darmansyah yang menggunakan bank konvensional berpendapat:

*Alasannya kalau menurut saya sih yaitu bank konvensional ini lebih mudah didapati maksudnya itu berada dimana-mana mudah didapati mudah bertransaksi terutamanya saya didusun Cuma ada cabang bank konvensional untuk melakukan transaksi. jenis produk yang saya gunakan yaitu tabungan britama pada bank bri. menurut saya bank tersebut lebih mudah didapati sesudah itu bank tersebut tidak ribet mudah untuk bertransaksi dan tidak bertele-tele. alasan saya tidak menabung di bank syariah yaitu menurut saya dikampung itu Cuma ada cabang untuk transfer uang itu Cuma ada bank konvensional, menurut saya bank konvensional lebih mudah diakses, lebih mudah bertransaksi dari pada bank syariah.<sup>6</sup>*

Dia menggunakan bank konvensional karena bank konvensional itu lebih mudah untuk ditemukan dan juga di daerah tempat tinggalnya hanya ada bank konvensional untuk melakukan transaksi. jenis produk yang digunakan adalah produk tabungan britama pada bank bri. kemudahan yang didapat adalah bank konvensional lebih mudah untuk ditemukan dan juga tidak ribet. alasannya tidak beralih ke bank syariah karena bank konvensional mudah untuk diakses lebih mudah untuk bertransaksi dari pada bank syariah.

Informan Fani Hatjah Nurhayati berpendapat bahwa:

*Saya lebih memilih produk tabungan bank konvensional karena bank konvensional lebih mudah lebih banyak digunakan oleh orang-orang. Bank konvensional yang saya gunakan bank bri produk tabungannya itu Britama. kemudahan yang saya dapat dari bank bri itu lebih mudah untuk bertransaksi dengan orang lain. karena saat ingin menabung atupun transfer, bank konvensional lebih mudah jika dibandingkan bank syariah.<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup> Darmansyah, *Wawancara*, tanggal 22 Agustus 2023, Pukul 09:00 Wib

<sup>7</sup> Fani H. Nurhayati, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2023, Pukul 09.00 Wib

Dia memilih produk tabungan bank konvensional dikarenakan bank konvensional lebih umum digunakan dikalangan masyarakat hal itu memudahkannya untuk bertransaksi kepada kalangan masyarakat umum. Bank konvensional yang digunakan adalah bank bri dimana produk tabungannya Britama. Kemudahan yang didapat adalah lebih mudah untuk bertransaksi kepada orang lain karena keseluruhan masyarakat banyak yang menggunakan bank bri dari pada bank syariah. Alasannya tidak beralih ke bank syariah karena pada saat akan menabung maupun melakukan transfer, menurutnya bank konvensional lebih mudah.

Salah seorang informan Febrian Armansyah mengatakan:

*Karena bank konvensional lebih umum digunakan oleh masyarakat itu cukup memudahkan saya untuk bertransaksi dengan masyarakat, bank yang saya gunakan adalah bank bri produk tabungannya britama dan simpedes. kemudahan yang saya dapat yaitu mudah untuk bertransaksi dengan masyarakat di dusun saya, apalagi saya didusun menjadi agen BRILink yang melayani berbagai macam transaksi di bank bri, alasan saya tidak beralih ke bank syariah karena agar tidak terlalu banyak jenis tabungan, maka saya lebih memilih bank bri.<sup>8</sup>*

Menurut Febrian yang menggunakan bank konvensional yaitu bank bri, dia mengatakan bahwa bank konvensional lebih banyak digunakan di kalangan masyarakat di desanya, produk tabungan yang dia gunakan sendiri ada dua yaitu simpedes dan britama yang keduanya merupakan produk tabungan bank BRI. Dia berpendapat bahwa ada kemudahan yang didapat yaitu pada saat masyarakat hendak melakukan transaksi mereka hanya menggunakan bank konvensional. Alasannya tidak beralih ke bank syariah karena merasa cukup puas dengan bank konvensional.

---

<sup>8</sup> Febrian Armansyah, *Wawancara*, tanggal 24 Agustus 2023, Pukul 13:00 Wib

Salah seorang informan bernama Anja Saputra berpendapat bahwa

*Karena di kartu tanda mahasiswa selain sebagai kartu pengenalan, juga bisa digunakan sebagai kartu atm. Bank bri juga kan lebih banyak digunakan oleh orang-orang dan pembayaran ukt kita juga menggunakan bank bri, karena itu saya menggunakan bank bri saja gak usah terlalu banyak-banyak lebih praktis juga selain jadi kartu tanda mahasiswa juga bisa digunakan sebagai produk tabungan.<sup>9</sup>*

Novin Akbar juga mengatakan bahwa:

*saya menggunakan bank bri yang ada di kartu tanda mahasiswa dikampus kita, walau saya tau kelebihan dari bank syariah, dan juga agar tidak terlalu banyak produk tabungan pada bank lain maka saya lebih memilih menggunakan bank bri saja lebih praktis.<sup>10</sup>*

Menurut Anja dan Akbar yang menggunakan bank konvensional yang terdapat pada kartu tanda mahasiswa. Seperti yang diketahui kampus IAIN Curup menyertakan kartu atm bank konvensional pada kartu tanda mahasiswa. Untuk bank yang digunakan adalah bank bri yang lokasinya berada di kampus iain curup dengan britama sebagai produk tabungannya. Kemudahan yang didapat selain dekat dengan lingkungan kampus, juga memudahkan mereka untuk bertransaksi antar sesama mahasiswa karena banyaknya mahasiswa IAIN Curup menggunakan bank konvensional. Alasan mereka tidak beralih ke bank syariah mereka beranggapan bahwa tidak perlu terlalu banyak produk tabungan dan merasa puas dengan satu kartu, selain digunakan sebagai produk tabungan kartu tersebut juga digunakan sebagai kartu tanda mahasiswa bagi mereka.

Ada juga informan bernama Fiyona Oktari yang berpendapat bahwa:

*Saya sebelum kuliah sebagai mahasiswa perbankan syariah telah lebih dulu menggunakan bank bri, untuk produk tabungannya sendiri itu*

---

<sup>9</sup> Anja Saputra, *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2023, Pukul 13:30 Wib

<sup>10</sup> Novin Akbar, *Wawancara*, tanggal 18 Agustus 2023, Pukul 09:30 Wib

*tabungan britama, saya merasa pelayanan dari bank bri sangat baik, hal tersebut bukan berarti saya omong pelayanan bank syariah buruk. Maksudnya karena sejak awal pelayanan dan produk dari bank bri itu sangat baik, maka saya tidak ingin beralih lagi, walau saya sekarang mahasiswa perbankan syariah, tapi untuk produk tabungan saya lebih ke bank konvensional.<sup>11</sup>*

Serupa dengan pendapat informan lain yaitu Endang Lestari yang mengatakan bahwa alasannya memilih bank konvensional adalah

*Sebelumnya dari awal saya telah terbiasa menggunakan bank konvensional sehingga untuk mencoba bank syariah kurang menarik minat. Bank konvensionalnya sendiri itu bank bri kalau produk tabungannya itu tabungan simpedes, kemudahan yang saya dapat dari bank bri ini mungkin saat bertransaksi kan kebanyakan masyarakat menggunakan bank konvensional dan dari segi fasilitas juga sudah memadai dan marata saya juga tidak kesulitan untuk mencari bank bri karena atm dikampus kita kan ada. alasan saya tidak beralih kebank syariah karena pelayanan dari bank syariah itu sendiri menurut saya sangat baik dan saya masih kurang tertarik dengan setiap produk dan fasilitas yang ditawarkan bank syariah.<sup>12</sup>*

Menurut Fiyona dan Endang Dia telah menggunakan bank konvensional sejak lama bahkan sebelum kuliah sebagai mahasiswa perbankan syariah. Bank konvensional yang dia maksud juga bank bri. Dia mengatakan bahwa kemudahan yang didapat dari bank bri tersebut adalah pada saat ingin bertransaksi dengan orang tua dan keluarga dia merasa lebih mudah, karena orang tua dan keluarganya juga menggunakan bank bri. Alasan dia tidak beralih kebank syariah karena sudah merasa nyaman dengan bank konvensional dan pelayanan dari bank konvensional itu pun menurutnya sangat baik.

Salah seorang informan bernama Hendra Nopian Saputra yang berpendapat bahwa

---

<sup>11</sup> Fiyona Oktari, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2023, Pukul 09:30 Wib

<sup>12</sup> Endang Lestari, *Wawancara*, tanggal 18 Agustus 2023, Pukul 11:00 Wib

*Saya menggunakan produk tabungan baik itu bank konvensional maupun bank syariah, tapi dalam bertransaksi saya memang lebih menggunakan bank konvensional. Bank konvensionalnya sendiri itu bank bri, kalau jenis tabungannya itu lebih ke britama, karena saya menggunakan kartu atm kampus. Lebih mudah, saat transaksi juga lebih mudah bank konvensional karena banyak orang-orang kan lebih ke bank konvensional. dan juga menurut saya produk tabungan di bank konvensional yang saya gunakan lumayan baik dan biaya bulanan nya juga tergolong murah.<sup>13</sup>*

Menurut Hendra dia menggunakan produk tabungan baik bank konvensional maupun bank syariah, tapi untuk bertransaksi dia lebih memilih menggunakan bank konvensional yaitu bank bri. Dia mengatakan bahwa bank konvensional lebih mudah saat melakukan transaksi karena banyak masyarakat yang dominan menggunakan bank konvensional.

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti menemukan beberapa faktor diantaranya faktor pribadi, faktor psikologi dan faktor sosial :

a. Faktor Pribadi

Faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah yang pertama adalah faktor pribadi. Faktor pribadi sendiri meliputi umur, pekerjaan, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri seseorang. Berdasarkan hasil dari wawancara kepada informan yang telah

---

<sup>13</sup> Hendra N. Saputra, *Wawancara*, tanggal 22 Agustus 2023, Pukul 10:30 Wib

peneliti sederhanakan dan telah direduksi, maka peneliti memaparkan hasil wawancara yang masuk pada kategori faktor pribadi.

Salah seorang informan mengatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi keputusannya menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena berbagai faktor.

*Saya menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena bank syariah di dusun saya belum ada, sementara bank konvensional seperti bank bri sangat dekat dengan rumah saya serta fasilitas seperti BRILink dan ATM lebih mudah untuk ditemukan.<sup>14</sup>*

Seperti halnya menurut Alga Derah yang mengatakan bahwa lokasi bank konvensional lebih dekat dari pada bank syariah

*Saya menggunakan bank konvensional karena lokasi bank konvensional seperti bank konvensional di dusun saya lebih dekat dan mudah untuk dijangkau, lokasi bank syariah didusun saya begitu jauh hal itu membuat saya merasa lebih baik menggunakan produk tabungan pada bank konvensional.<sup>15</sup>*

Salah seorang informan mengungkapkan bahwa faktor yang melatarbelakangi keputusan mereka menggunakan produk tabungan bank konvensional:

*Karena bank konvensional lebih mudah ditemui apalagi di daerah tempat tinggal saya Cuma ada bank konvensional untuk melakukan transaksi dan juga saya merasa lebih senang menggunakan bank konvensional.<sup>16</sup>*

#### b. Faktor Psikologi

Faktor internal lainnya yang menjadi faktor keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah adalah faktor psikologi. Yang

---

<sup>14</sup> Gayatri N. Paras, *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2023

<sup>15</sup> Alga Derah, *Wawancara*, tanggal 15 Agustus 2023

<sup>16</sup> Darmansyah, *Wawancara*, tanggal 22 Agustus 2023

menjadi faktor psikologi seperti motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan, maka peneliti memaparkan hasil temuan yang dikategorikan ke faktor psikologi.

*Saya menggunakan bank konvensional karena kebiasaan dilingkungan tempat tinggal saya, terlebih saya telah menggunakan bank konvensional sejak lama, sehingga saya merasa terbiasa terhadap produk tabungan bank konvensional apalagi saya melihat bahwa bank konvensional sudah menjadi tempat yang umum bagi masyarakat di sekitar saya untuk melakukan transaksi.<sup>17</sup>*

Informan Wensi juga mengatakan bahwa dia menggunakan bank konvensional karena pengaruh dari masyarakat sebelum dia kuliah sebagai mahasiswa perbankan syariah dan dia telah dari dulu telah menggunakan bank konvensional.<sup>18</sup>

Informan Fiyona juga mengatakan:

*Saya telah menggunakan produk tabungan bank konvensional sejak lama awalnya saya mendengar dari teman saya yang telah lama menggunakan bank konvensional dia mengatakan bahwa menabung di bank konvensional lebih menguntungkan dan biaya adminnya lebih murah, setelah saya menggunakan bank konvensional bagi saya tidak terlalu buruk, bahkan pelayanan dari bank tersebut sangat baik sehingga saya merasa cukup dengan produk tabungan pada bank konvensional.<sup>19</sup>*

#### c. Faktor Sosial

Faktor sosial adalah kelompok atau seseorang yang bisa menjadi faktor yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Seseorang menggunakan atau tidak menggunakan suatu produk berdasarkan sosial

---

<sup>17</sup> Endang Lestari, *Wawancara*, tanggal 18 Agustus 2023

<sup>18</sup> Wensi Elike, *Wawancara*, tanggal 14 Agustus 2023

<sup>19</sup> Fiyona Oktari, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2023

yaitu kelompok referensi, keluarga, dan peran serta statusnya.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa informan yang menyatakan faktor yang melatarbelakangi keputusannya lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah dengan pertimbangan keluarga yang juga menggunakan bank konvensional seperti yang diungkapkan oleh:

*Faktor keluarga, kan sebagai anak kosan saya masih sangat mengandalkan kiriman dari orang tua, karena biasanya orang tua saya menggunakan bank bri untuk mengirim uang kepada saya, bank bri sendiri adalah bank paling dekat dengan rumah saya, dan keluarga saya juga menyuruh saya untuk menabung di bank bri juga.<sup>21</sup>*

Informan Fani juga mengatakan bahwa faktor keluargalah yang membuatnya lebih memilih bank konvensional. Karena orang tuanya menggunakan bank konvensional serta agar memudahkan orang tuanya dia juga memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional.<sup>22</sup>

Salah seorang informan mengungkapkan bahwa faktor yang melatarbelakangi keputusannya menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena faktor sosial peran dan statusnya, seperti yang diungkapkan oleh informan Febrian:

*Faktor status sih, soalnya kan saya bekerja sebagai agen brilink di dusun saya, hal tersebut mengharuskan saya untuk selalu menggunakan bank konvensional baik untuk saya melakukan transaksi ataupun untuk melayani transaksi untuk orang lain.<sup>23</sup>*

Informan lain mengatakan bahwa dia menggunakan kartu atm yang bisa digunakan sebagai kartu identitas mahasiswa

---

<sup>20</sup> Abdul Ghoni dan Tri Bodroastuti, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Perilaku Konsumen, (studi pada pembelian rumah di perumahan griya utama bondowoso semarang", *Ensiklopedia Of Journal 01*, No.01 (2018):h.7

<sup>21</sup> Lara D. Putri, Wawancara, tanggal 21 Agustus 2023

<sup>22</sup> Fani H. Nurhayati, *Wawancara*, tanggal 21 Agustus 2023

<sup>23</sup> Febrian Armansyah, *Wawancara*, tanggal 24 Agustus 2023

*Karena kartu kim kitakan adalah kartu atm bank bri. Saya menggunakan kartu itu untuk melakukan berbagai transaksi serta saya menabung disana agar mudah dan tidak terlalu ribet maka sampai sekarang saya menggunakan atm kampus.<sup>24</sup>*

Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan mereka menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah karena bank konvensional berada dekat dengan kampus mereka, terlebih bank konvensional bri sendiri adalah bank yang digunakan kampus IAIN Curup untuk mahasiswa yang ingin membayar ukt serta bagi yang ingin membuat kartu identitas mahasiswa, mahasiswa sendiri diharuskan membuat buku tabungan pada bank bri yang berada di kampus mereka.<sup>25</sup>

## **B. Pembahasan**

Dari pemaparan hasil wawancara kepada seluruh informan, selanjutnya penulis melakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang terkait tentang keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan produk tabungan bank konvensional dari pada bank syariah.

Menurut analisa peneliti dari keseluruhan jawaban atas pertanyaan yang telah dijawab oleh informan, terdapat beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup angkatan 2019 lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah, yaitu:

---

<sup>24</sup> Novin Akbar, *Wawancara*, tanggal 18 Agustus 2023

<sup>25</sup> Hendra N. Saputra dan Anja Saputra, *Wawancara*, tanggal 15-22 Agustus 2023

a. Karena Bank konvensional lebih mudah ditemukan

Seseorang yang masih menempu jenjang pendidikan dan bisa dibilang jauh dari orang tua di kampung halamannya, tentu masih sangat mengandalkan uang atau kiriman dari orang tuanya. Beberapa informan mengatakan alasannya menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena bank tersebut mudah ditemui, baik baginya sendiri ataupun bagi orangtuanya, bahkan ada informan yang mengatakan bahwa di daerah tempat tinggalnya hanya ada bank konvensional dan tidak ada bank syariah. Hal tersebut cukup dimaklumi karena mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup angkatan 2019 mayoritas berasal dari desa yang tentunya masih sulit menemukan bank syariah atau bahkan bank syariah sama sekali tidak ada di daerah mereka, berbeda dengan bank konvensional yang sangat mudah untuk ditemukan.

b. Karena Bank konvensional lebih umum dan lebih dikenal masyarakat

Banyaknya jumlah bank dan jumlah kantor bank yang tersebar luas dimana-mana membuat bank konvensional lebih dikenal dan lebih banyak digunakan masyarakat. Beberapa informan mengatakan alasannya menggunakan bank konvensional karena mudah untuk bertransaksi dengan masyarakat. Mereka yang berpendapat demikian karena umumnya mereka lebih banyak bertransaksi dengan masyarakat. Bank konvensional sebagai bank yang banyak digunakan tentunya menjadi tempat masyarakat untuk bertransaksi.

c. Karena telah menggunakan bank konvensional sejak lama

Seseorang yang telah lama menggunakan suatu produk tentunya sudah mengetahui kelebihan maupun kekurangan produk tersebut. Beberapa informan mengatakan mereka telah lama menggunakan bank konvensional bahkan sebelum kuliah sebagai mahasiswa prodi perbankan syariah. Mereka berpendapat bahwa menggunakan produk pada bank bank konvensional menguntungkan mereka seperti lokasi untuk mengaksesnya sangat mudah. Karena produk bank konvensional telah lama digunakan serta pelayanan dan akses bank yang mudah membuat mereka tidak beralih pada bank syariah bahkan setelah mereka kuliah sebagai mahasiswa perbankan syariah.

d. Karena IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional

Kampus IAIN Curup adalah perguruan tinggi yang memiliki berbagai prodi yang salah satunya adalah prodi perbankan syariah. Di lingkungan kampus IAIN Curup sendiri memiliki bank konvensional yaitu bank BRI dimana dalam pembayaran uang kuliah tunggal IAIN Curup juga masih menggunakan bank konvensional dan untuk membuat kartu tanda mahasiswa, IAIN Curup sendiri mengharuskan para mahasiswanya untuk memiliki produk tabungan pada bank bri dimana kartu atm bank bri tersebutlah yang dapat digunakan sebagai kartu tanda mahasiswa di IAIN Curup. Beberapa informan mengatakan bahwa mereka menggunakan kartu atm kampus sebagai tempat untuk bertransaksi karena kartu atm tersebut juga bisa digunakan sebagai kartu tanda mahasiswanya.

Dari hasil analisis diatas, menurut peneliti tentang keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah itu dapat terjadi karena masih minimnya kantor serta kartu atm bank syariah serta pengetahuan masyarakat yang kurang mengetahui bank syariah membuat masyarakat lebih mengenali bank konvensional, hal itu membuat mahasiswa prodi perbankan syariah lebih memilih menggunakan bank konvensional. kemudian karena mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 telah lebih dahulu mengenal bank konvensional dan telah menggunakan produk bank konvensional sejak lama bahkan sebelum kuliah sebagai mahasiswa perbankan syariah. Selain itu pembayaran uang kuliah tunggal juga menggunakan bank konvensional serta kartu yang ditujukan sebagai identitas mahasiswa juga bisa digunakan sebagai kartu atm di bank konvensional. Hal tersebutlah yang membuat mahasiswa perbankan syariah lebih memilih bank konvensional, selain merasa mudah untuk bertransaksi dengan orangtua bahkan masyarakat, mereka juga sudah merasa cukup dengan bank konvensional yang menjadi produk tabungan pertamanya.

Setelah mengetahui alasan dari mahasiswa menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah tentang faktor apa yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup angkatan 2019 lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari informan, yang penulis temukan diantaranya:

a. Faktor Pribadi

Kepribadian dan konsep diri seseorang termasuk dalam faktor internal. Dalam faktor pribadi setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang tentunya mempengaruhi keputusannya. Beberapa informan memilih produk tabungan bank konvensional karena berdasarkan keinginan yang kuat dari dalam diri sendiri yang tentunya tidak merugikan dan tidak menghambatnya dalam menggunakan produk tersebut.

b. Faktor Psikologi

Faktor psikologi adalah kebiasaan yang dialami serta ada motivasi dari orang lain dimana mereka menganggap bahwa bertransaksi di bank konvensional lebih mudah dan tidak merepotkan. Peneliti mendapatkan beberapa hasil bahwa kebiasaan yang dialami mahasiswa dan motivasi dari berbagai pihak cukup melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi.

c. Faktor Sosial

Faktor keluarga termasuk dari bagian faktor sosial, faktor ini cukup dominan terlebih bagi mahasiswa yang rumah orang tuanya berada jauh dari lokasi kampus iain curup, hal tersebut membuat mahasiswa lebih

memilih menggunakan produk tabungan bank karena memudahkan orangtua keluarga kerabat serta orang tuanya menggunakan bank konvensional. Faktor sosial lainnya yang penulis temukan adalah faktor sosial peran dan status.

Berdasarkan analisis dari keseluruhan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan, terdapat tiga informan yaitu Gayatri, Alga, dan Darman memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena faktor internal pribadi. Dimana dengan pertimbangan fasilitas dari bank konvensional sudah cukup baik dan jarak bank konvensional lebih mudah untuk dijangkau jika dibandingkan dengan bank syariah. Faktor internal lain yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 menggunakan produk tabungan di bank konvensional adalah faktor internal psikologi. Terdapat tiga informan yaitu Endang, Wensi, dan Fiyona dimana mereka berpendapat bahwa karena kebiasaan dilingkungan yang terbawa sampai kini bahkan pada saat menjadi mahasiswa perbankan syariah, mereka lebih memilih tidak beralih ke bank syariah karena sudah terbiasa dengan bank konvensional.

Sedangkan yang menjadi faktor eksternal yang peneliti temukan adalah faktor eksternal sosial. faktor ini paling dominan dipilih oleh informan yaitu sebanyak enam informan yaitu Lara, Fani, Febrian, Novin, Hendra, dan Anja karena menurutnya pengaruh keluarga dan juga agar memudahkan keluarga mereka yang menggunakan bank konvensional maka mereka lebih memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional. Selanjutnya karena

peran dan status mereka dimana ada informan yang bekerja sebagai agen BRI dimana mengharuskannya menggunakan produk tabungan di bank tersebut, dan juga sebagai mahasiswa di IAIN Curup dimana kampus IAIN Curup menggunakan bank konvensional BRI sebagai tempat untuk pembayaran uang kuliah tunggal dan menyertakan produk tabungan bank konvensional di kartu identitas mahasiswanya. Meskipun mahasiswa prodi perbankan syariah telah mempelajari keseluruhan mata kuliah dan relatif mengetahui prinsip-prinsip dari perbankan syariah, nyatanya tidak membuat mereka memilih menggunakan produk tabungan pada bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan tentang Analisis Keputusan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2019 Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah dimana bank konvensional lebih mudah ditemukan dari pada bank syariah, karena bank konvensional lebih umum dan lebih dikenal oleh masyarakat, karena telah menggunakan bank konvensional sejak lama, dan karena IAIN Curup masih menggunakan bank konvensional sebagai tempat pembayaran UKT.

Sedangkan Faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup lebih memilih produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah. Terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional adalah faktor pribadi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional adalah faktor sosial keluarga, peran dan status.

Meskipun telah dibekali dengan ilmu perbankan syariah serta relatif paham tentang keunggulan dari bank syariah, mahasiswa prodi perbankan syariah iain curup masih tetap memilih menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini memberitahukan alasan serta faktor yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional dari pada bank syariah. Dengan diketahui alasan serta faktor tersebut maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu:

### **1. Bagi Perbankan Syariah**

Diharapkan bagi seluruh perbankan syariah di indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat menambah cabang yang diperluas sehingga dalam mengakses bank syariah tidak terlalu sulit, hal tersebut juga dapat membuat nama perbankan syariah sendiri dapat lebih dikenali lagi di kalangan masyarakat. Mengingat hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa faktor lokasi dan pengetahuan masyarakat masih sangat mempengaruhi masyarakat menggunakan bank konvensional.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan bagi mahasiswa terutama mahasiswa prodi perbankan syariah dapat turut andil dalam proses perkembangan perbankan syariah di indonesia dengan cara mempromosikan bank syariah kepada keluarga serta

masyarakat agar dapat menggunakan bank syariah. Serta dapat beralih ke bank syariah karena dengan bertambahnya nasabah bank syariah maka perbankan syariah juga dapat berkembang lebih baik lagi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih baik lagi karena penulis sadar bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Basyaib, Fahmi, *Teori Pembuat Keputusan*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Creswell, John W, *Reserch Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixel*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Daryanto dan Ismail Setyabudi, *Konsumen Dan Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hendro Tri dan Conny Tjandra Raharja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank DiIndonesia*, Yogyakarta: Upp Ykpn, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Istiqamah Nuraini K dan Saimara Sebayang, *Teori Pengambilan Keputusan, Pengambilan Keputusan Dalam Fungsi Manajemen*, Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008.
- \_\_\_\_\_.*Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kotler Philips dan Gary Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta: Halindo, 2015.
- Moeloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Mu'amalah Dan Manajemen*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rianto, M Nur, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ruslan, Rosdy, *Metode Penelitian Public Relatioans Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Schiffman Leon G dan Leslie, *Perilaku Konsumen*, Edisi Ketujuh, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Septiani, Winnie, *et al, Analisis Keputusan Teori dan Implementasi*, Makassar : Nas Media Pustaka, 2021.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Sulistiyo, Urip, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Susilo, Edi, *Analisis Pembiayaan Dan Resiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Unisnupress, 2017.
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UII Press, 2005.
- Tim Azziyadah Alquran, *Alquran dan Terjemahan*, Surakarta: Ziyad, 2014.
- Triandanu Sigit dan Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Selamba Empat, 2006.
- Usanti Trisandini P dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, Jakarta : Kencana, 2016.
- Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

### **Jurnal**

- Al-fariqi, Fahmi Arief, “Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMAN 1 Samarinda.” *Ejournal Psikologi* 04, No.01, (2015)
- Azis, Andi Sudarman, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Nasabah Memilih Bertransaksi Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah.” *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 04, No.02, (2019)
- Ghoni Abdul dan Tri Bodroastuti, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Perilaku Konsumen (studi pada pembelian rumah di perumahan griya utama bondoeoso semarang).”, *Ensiklopedia Of Journal* 01, No.01, (2018)
- Istan, Muhammad, ”Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Memilih Belanja Di Alfa Mart Curup.” *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 01, No.01, (2016)
- Marimin, Agus, et al, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, No.02, (2015): 2477-6157
- Maski, Ghozali, “Analisis Keputusan Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik (studi pada bank syariah di malang).” *Journal Of Indonesian Applied Economics* 04, No.01, (2020)
- Muhith, Abdul, “Sejarah Bank Syariah.” *Jurnal Kajian Keislaman* 01, No.02, (2012): 2252-5238

Raharja, Shaila Wida, et al, "Pengaruh Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian (studi PT. Winnertech Lintas Nusa." *Jurnal Administrasi Bisnis* 03, No.1, (2013)

Utama, Andrew Shandy, "Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan Dan Penata Sosial* 06, No.02, (2021)

### **Skripsi**

Asmarita, Serli, "*Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah.*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2021

Devi, Sinta, "*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016).*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan, 2019.

Fitria, Vika Yuni, "*Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah.*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2019.

Sapira, Eka, "*Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Dan Deposito Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Polewal.*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, 2019.

Sartika, Santi, "*Analisis Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menabung Tabungan Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Curup.*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2021.

Sinaga, Fitriani, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus bank mandiri syariah kantor cabang pembantu cirendu).*" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2019.

Syam, Dian Yuliana, "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim memilih menabung di bank konvensional studi kasus bank bri cabang panakukan makassar.*" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2022.

Zakiah, Rafiqatuz, "*Analisis perbandingan minat menabung pada produk tabungan antara bank syariah dan bank konvensional (studi pada mahasiswa PBS semester 7 FEBI iain bengkulu).*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019.

### **Wawancara**

Alga Derah, *Wawancara*, Tanggal 15 Agustus, Pukul 13:00 WIB

Anja Saputra, *Wawancara*, Tanggal 15 Agustus 2023, Pukul 13:30 WIB

Darmansyah, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2023, Pukul 09:00 WIB

Endang Lestari, *Wawancara*, Tanggal 18 Agustus 2023, Pukul 11:00 WIB

Fani Hatjah Nurhayati, *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2023, Pukul 09:00 WIB

Febrian Armansyah, *Wawancara*, Tanggal 24 Agustus 2023, Pukul 13:00 WIB

Fiyona Oktari, *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2023, Pukul 09:30 WIB

Gayatri Nadia Paras, *Wawancara*, Tanggal 15 Agustus 2023, Pukul 10:00 WIB

Hendra Nopian Saputra, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2023, Pukul 10:30 WIB

Lara Dwi Putri, *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2023, Pukul 08:00 WIB

Novin Akbar, *Wawancara*, Tanggal 18 Agustus 2023, Pukul 09:30 WIB

Wensi Elike, *Wawancara*, Tanggal 14 Agustus 2023, Pukul 09:00 WIB

#### **Website**

<https://eform.bri.co.id>

[www.kbbi.co.id](http://www.kbbi.co.id)

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

<https://sejarah.iaincurup.ac.id>

<https://fsei.iaincurup.ac.id>

L

A

M

P

I

R

A

N

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

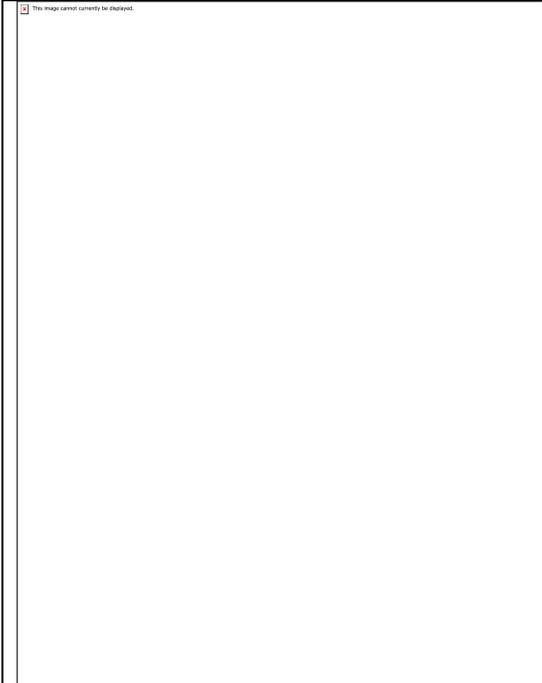
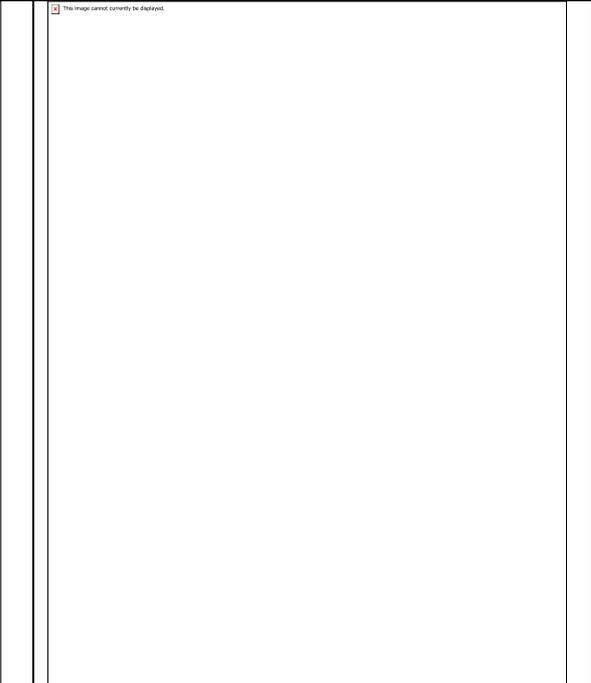
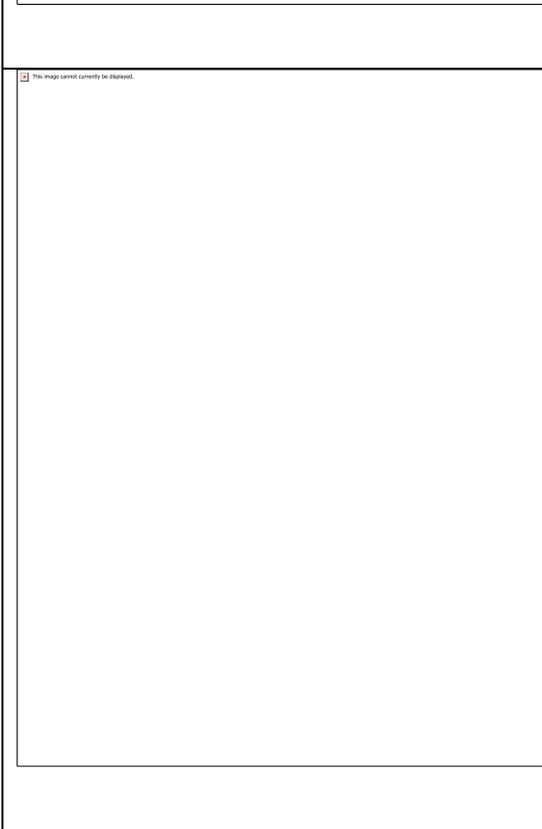
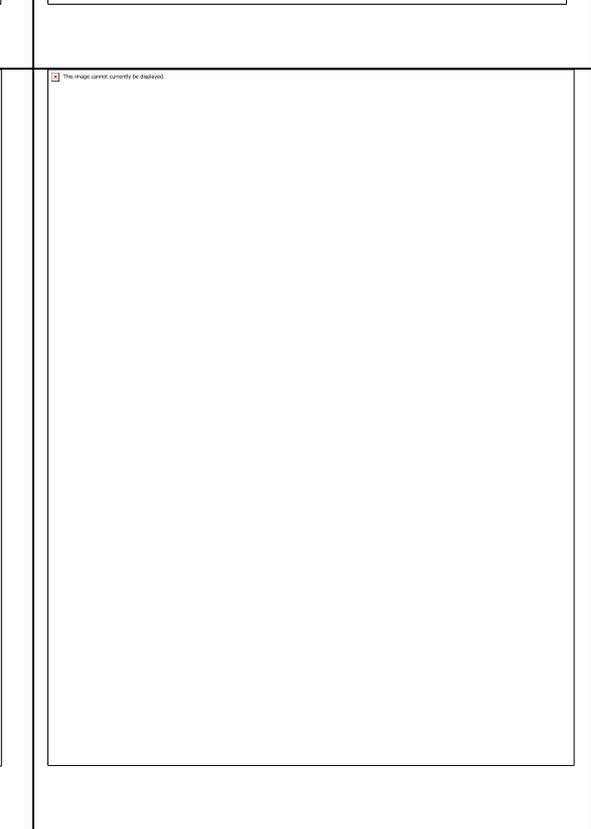
 This image cannot currently be displayed.

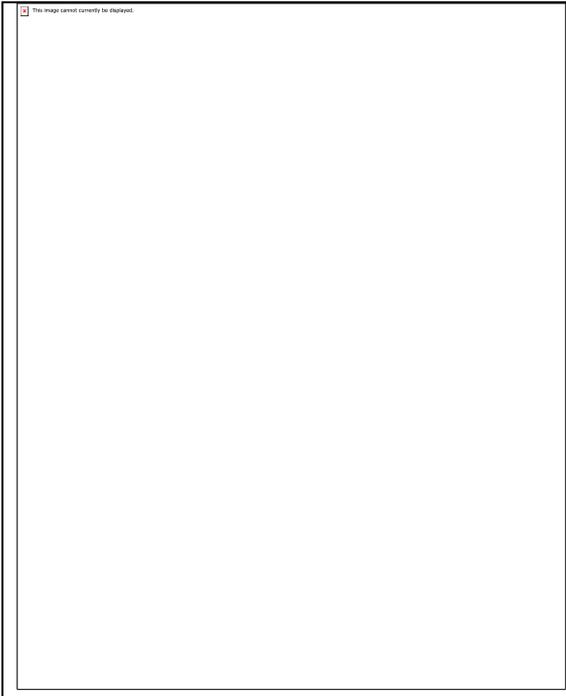
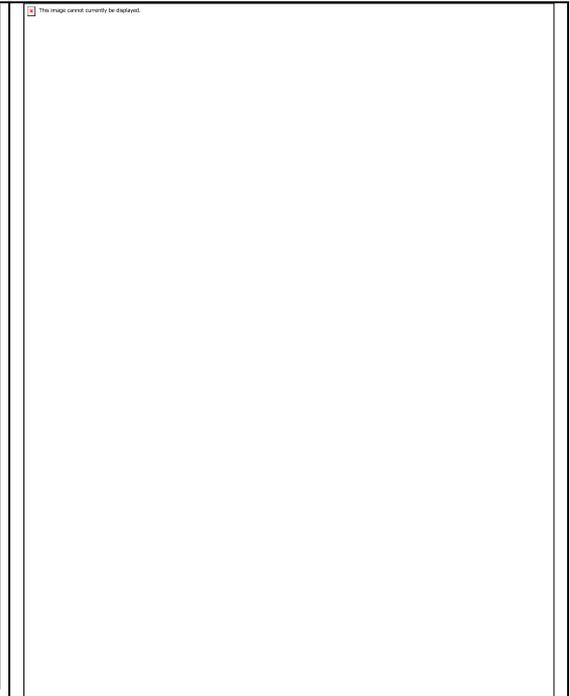
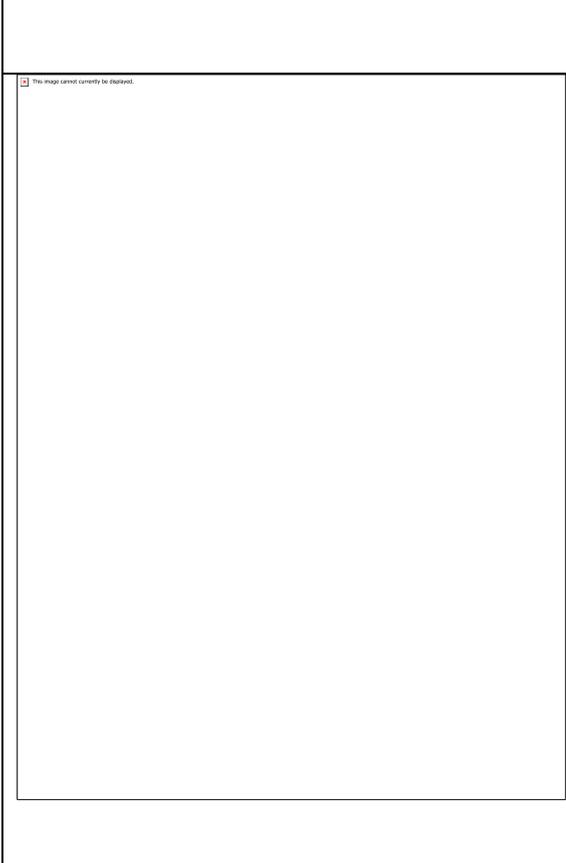
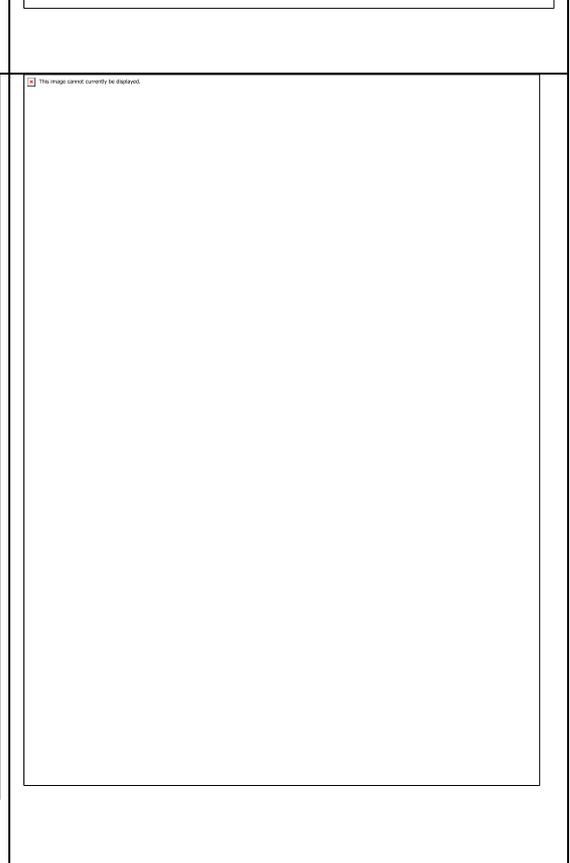
## PEDOMAN WAWANCARA

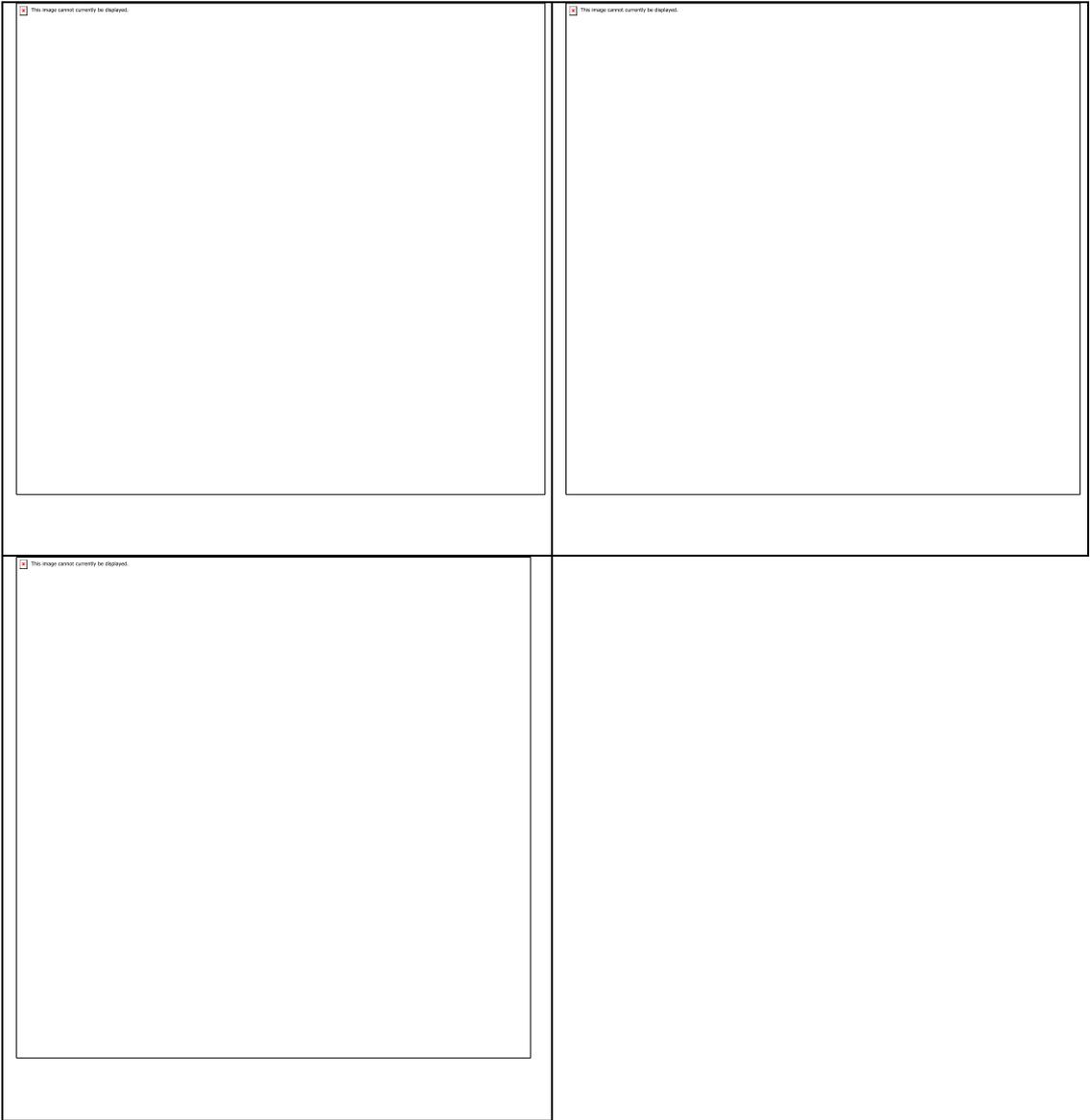
- a. Mengapa anda lebih memilih bertransaksi menggunakan produk Bank Konvensional dari pada Bank Syariah ?
  - b. Jenis produk dan bank apa yang anda gunakan ?
  - c. Apa kemudahan yang anda dapat saat bertransaksi dengan Bank tersebut ?
  - d. Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah, mengapa anda tidak memilih menabung pada Bank Syariah ?
1. Faktor apa yang melatarbelakangi keputusan mahasiswa prodi perbankan syariah lebih memilih produk tabungan bank konvensional dari pada bank syariah ?

Indikator	Pertanyaan
Faktor pribadi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah ada pekerjaan sampingan yang melatarbelakangi anda lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah ?</li><li>2. Apakah jarak bank antara tempat tinggal anda menjadi penyebab anda lebih memilih menggunakan tabungan bank konvensional ?</li></ol>
Faktor psikologi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang memotivasi anda lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah ?</li><li>2. Apakah kebiasaan dilingkungan anda menjadi penyebab anda memilih bank konvensional dari pada bank syariah ?</li></ol>

Faktor Budaya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah budaya di lingkungan anda menjadi faktor yang menyebabkan anda menggunakan bank konvensional ?</li><li>2. Apakah ada kelompok yang menyebabkan anda tidak beralih dari bank konvensional dari pada bank syariah ?</li></ol>
Faktor Sosial	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah pengaruh keluarga menjadi penyebab anda lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah ?</li><li>2. Apakah kerabat atau teman anda yang bekerja di bank konvensional sehingga anda memilih bank konvensional ?</li><li>3. Apakah karena iain curup masih menggunakan produk tabungan bank konvensional sehingga anda lebih memilih bank konvensional ?</li></ol>

 <p>This image cannot currently be displayed.</p>	 <p>This image cannot currently be displayed.</p>
 <p>This image cannot currently be displayed.</p>	 <p>This image cannot currently be displayed.</p>



 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.

 This image cannot currently be displayed.